

# BLENDED LEARNING

*Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*



SITI AZIZAH

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq dan hidayah-NYA, penulis dapat menyelesaikan buku berjudul *Blended Learning, Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar* sehingga dapat dibaca dan ditelaah oleh para pembaca dan pemerhati pendidikan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW, sebagai pendidik agung dan penerang hati ummat manusia.

Buku di tangan pembaca ini berasal dari hasil penelitian yang difasilitasi oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STAIN Pamekasan. Sebagai karya akademik, tulisan dalam buku ini menyesuaikan dan mengadaptasi gaya penulisan buku pada umumnya, sehingga para pembaca mudah dalam memahami dan menilai ataupun mengkritisi isi yang disajikan didalamnya.

Buku ini memberikan gambaran secara komprehensif tentang *blended learning* atau pembelajaran berbasis *online* dengan menggunakan sosial media yaitu *edmodo* sebagai *platform* pembelajaran tambahan diluar kelas tatap muka yang dimiliki. *Edmodo* memberikan banyak fitur yang dapat dimanfaatkan untuk proses belajar-mengajar. Penggunaan *blended learning* berbantu *edmodo* ini berdampak positif bagi peningkatan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris mahasiswa program studi tadriss ilmu pengetahuan sosial.

Atas terselesainya buku ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam berbagai hal, terutama kepada:

1. Ketua dan para Wakil Ketua STAIN Pamekasan, yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
2. Kepala, Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STAIN Pamekasan beserta para stafnya yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian untuk merealisasikan tri dharma perguruan tinggi..
3. Mahasiswa program studi ilmu pengetahuan sosial angkatan 2016 yang telah aktif mengikuti perkuliahan berbasis *blended learning*.
4. Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi atas selesainya penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disusun dalam buku ini jauh dari sempurna dan mengandung kelemahan baik dari segi isi, analisis, bahasa dan teknik penulisan yang dilakukan karena keterbatasan keilmuan dan kemampuan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan bagi penulisan yang akan datang.

Akhirnya, mudah-mudahan kehadiran buku ini dapat menjadi sumbangan berharga bagi pengembangan pendidikan dan bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Pamekasan, 25 Nopember 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
KATA PENGANTAR	ii	
KATA PENGANTAR KETUA STAIN PAMEKASAN	iii	
DAFTAR ISI	iv	
BAB 1	PENDAHULUAN	1
	A. Konteks Penelitian	1
	B. Fokus Penelitian	4
	C. Tujuan Penelitian	4
	D. Signifikansi Penelitian	4
	E. Kajian Penelitian Terdahulu	5
	F. Metode Penelitian	10
BAB 2	MEMAHAMI BLENDED LEARNING	15
	A. Konsep Dasar Blended Learning	15
	B. Unsur-Unsur Pembelajaran Berbasis Blended Learning	16
	C. Keuntungan Pemanfaatan Blended Learning dalam Pembelajaran	17
BAB 3	MOTIVASI BELAJAR & HASIL BELAJAR	20
	A. Motivasi Belajar	20
	B. Hasil Belajar	21

BAB 4	EDMODO	
	A. Konsep Dasar Edmodo	23
	B. Mengapa Menggunakan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran?	23
	C. Cara Pengoperasian Edmodo	24
BAB 5	IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI & HASIL BELAJAR	30
	A. Implementasi Blended Learning	30
	B. Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa	41
	C. Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa	46
BAB 6	ANALISIS	70
	A. Aktivitas Dosen pada Keterlaksanaan Penerapan Metode Blended Learning	71
	B. Aktivitas Belajar Mahasiswa	73
	C. Hasil Belajar	75
BAB 7	PENUTUP	78
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran-Saran	79
Daftar Pustaka		81
Tentang Penulis		83

# PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Banyak perubahan drastis yang telah terjadi pada era globalisasi ini sejak berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Perkembangan teknologi informasi telah mengubah tata cara manusia berkomunikasi dan mendapatkan informasi yang diinginkan dengan mudah. Misalnya dengan teknologi internet, seseorang bisa dengan mudah dan murah mendapatkan informasi hanya dengan menggunakan telepon genggam. Perubahan tersebut berdampak positif tidak hanya pada kehidupan sosial tetapi juga dalam dunia pendidikan.

Perkembangan era globalisasi yang pesat ini menuntut sektor pendidikan untuk mampu menciptakan sumber daya manusia yang bisa beradaptasi terhadap setiap perubahan dan perkembangan yang terjadi. Teknik informasi dan teknologi menawarkan hal-hal baru sebagai sarana yang mendukung proses pembelajaran. TIK telah mengelilingi siswa dan guru dalam kegiatan sehari-hari mereka sehingga proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi menjadi esensial untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Bagi guru penggunaan teknologi akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajarannya sedangkan bagi siswa akan memberikan kesempatan dan pengalaman belajar yang lebih berkualitas. Teknologi tidak merubah materi pembelajaran

yang ada tetapi mengubah cara belajar, mendapatkan materi pelajaran, mengakses informasi, dan berkomunikasi.

Kedekatan siswa dengan teknologi bisa dimanfaatkan dalam menunjang proses pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mereka tentang materi yang sedang mereka pelajari. Diluar kelas siswa bisa memanfaatkannya untuk belajar dengan mengakses materi pelajaran atau mengerjakan tugas- tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang dapat digunakan juga untuk melakukan pembelajaran diluar kelas dengan memanfaatkan teknologi informasi tanpa menghilangkan pembelajaran tatap muka didalam kelas, yaitu dengan metode *blended learning*.

*Blended learning* merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran berbasis internet. Metode pembelajaran *blended learning* memungkinkan siswa dapat saling berinteraksi dalam bentuk diskusi dengan informasi yang didapatnya dari berbagai sumber baik dalam kelas maupun diluar kelas secara berkesinambungan sehingga ketuntasan belajar siswa dapat ditingkatkan.<sup>1</sup> Dengan menerapkan metode *blended learning*, siswa leluasa untuk mempelajari materi pelajaran yang tersedia secara *online* dengan mandiri. *Blended learning* akan memengaruhi siswa untuk lebih tertarik dan lebih fokus pada materi yang sedang mereka pelajari.

Dalam kegiatan pembelajaran, kelangsungan dan keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi

---

<sup>1</sup> Garrison, et al., *Blended Learning: Uncovering Its Transformative Potential in Higher Education*, Volume 7 (2014), Issue 2.2nd Quarter, pages 95-105. Tersedia dalam <http://www.oppapers.com/essay>.

oleh faktor intelektual saja, melainkan juga oleh faktor-faktor nonintelektual lain, salah satunya adalah kemampuan seseorang siswa untuk memotivasi dirinya. Hasil penelitian menyatakan bahwa *blended learning* sangat efektif dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi dan berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, Isuguzel dalam penelitiannya tentang motivasi dan prestasi siswa pada proses pembelajaran bahasa asing mendapatkan bahwa *blended learning* menawarkan beberapa kegiatan yang bervariasi yang memperkaya pengalaman belajar siswa.<sup>2</sup>

Di STAIN Pamekasan, *English for Social Science* merupakan salah satu mata kuliah wajib pada program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) yang digelar pada semester III. Berdasarkan pengalaman penulis sebagai pengampu mata kuliah *English for Social Science* bahwa selama inididapatkan beberapa masalah berkenaan dengan perkuliahan *English for Social Science*, yaitu: 1) motivasi belajar mahasiswa rendah sehingga mereka malas untuk mengikuti perkuliahan, 2) mahasiswa mendapatkan kesulitan dalam memahami teks bahasa Inggris terkait dengan ilmu-ilmu sosial sehingga hasil belajar mereka tidak optimal, dan 3) mahasiswa tidak mempunyai metode belajar yang tepat.

Dari ketiga masalah pembelajaran pada mata kuliah *English for Social Science* yang dihadapi mahasiswa, penulis merasa perlu mencari metode yang tepat untuk meningkatkan motivasi serta hasil belajar mahasiswa dalam memahami perkuliahan *English for Social Science*. Metode yang bisa

---

<sup>2</sup> Isiguzel, B., *The Blended Learning Environment on The Foreign Language Learning Process: A Balance for Motivation and Achievement*, Turkish Online Journal of Distance Education (2014), pages 108-121.

meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa yaitu dengan mengombinasikan pembelajaran tatap muka (*face to face learning*) dengan pembelajaran berbasis internet (*online*) atau yang disebut dengan pembelajaran *blended learning*.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *English for Social Science* melalui *blended learning* pada mata kuliah *English for Social Science*?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *English for Social Science* prodi TIPS STAIN Pamekasan melalui penerapan pembelajaran *blended learning*.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan wawasan pemikiran dalam mengembangkan desain pembelajaran berbasis *blended learning*.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan sumbangan pemikiran kepada:

1. Peneliti yang juga sebagai pengajar bahasa Inggris; dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode

*blended learning* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *English for Social Science* prodi TIPS serta pada mata kuliah bahasa Inggris lainnya di STAIN Pamekasan.

2. Guru-guru bahasa Inggris atau guru-guru bidang studi lainnya; dapat memberikan masukan dalam mengajar dengan menggunakan metode *blended learning*.
3. Mahasiswa; dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang metode pembelajaran *blended learning*.

#### **E. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian oleh Ferry Dwi Cahyadi dkk (2012) berjudul *Penerapan Blended Learning Dalam Pembelajaran Biologis untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA 4 Putra SMA RSBI Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pertama, *Blended Learning* dalam pembelajaran Biologi dapat diterapkan pada siswa kelas IX IPA 4 Putra SMA RSBI Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012. Yang kedua, *Blended Learning* dalam pembelajaran Biologi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IX IPA 4 Putra SMA RSBI Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ferry Dwi Cahyadi, dkk., *Penerapan Blended Learning Dalam Pembelajaran Biologis untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA 4 Putra SMA RSBI Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Yogyakarta: Program

2. Penelitian oleh Amin Mubarak dkk (2014) berjudul *Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Metode Blended Learning Dengan Pendekatan Pembelajaran Tatap Muka di Kelas dan Social Network Facebook pada Kompetensi Sistem Transmisi Siswa Pancasila Surakarta*.<sup>4</sup> Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa pada penelitian tindakan kelas ini pada setiap siklusnya terjadi peningkatan keaktifan belajar dengan menggunakan metode *Blended Learning*.

Persamaan Penelitian ini dengan kedua penelitian di atas yaitu yang pertama sama-sama menggunakan pembelajaran blended Learning, yang kedua, sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan perbedaannya pada penelitian ini fokusnya pada motivasi dan hasil belajar.

## **F. METODE PENELITIAN**

### **1. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Latief, PTK adalah satu rancangan penelitian yang dirancang khusus untuk peningkatan kualitas praktek pembelajaran di kelas. Peneliti dalam PTK adalah guru yang

---

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015). *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), h. 15-22.

<sup>4</sup> Amin Mubarak, dkk., *Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Metode Blended Learning Dengan Pendekatan Pembelajaran Tatap Muka di Kelas dan Social Network Facebook pada Kompetensi Sistem Transmisi Siswa Pancasila Surakarta*.

ingin meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya.<sup>5</sup> Penelitian ini berusaha mencari tahu masalah yang dihadapi dosen dalam kelasnya sendiri sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswanya dan juga profesionalitas pembelajarannya.<sup>6</sup>

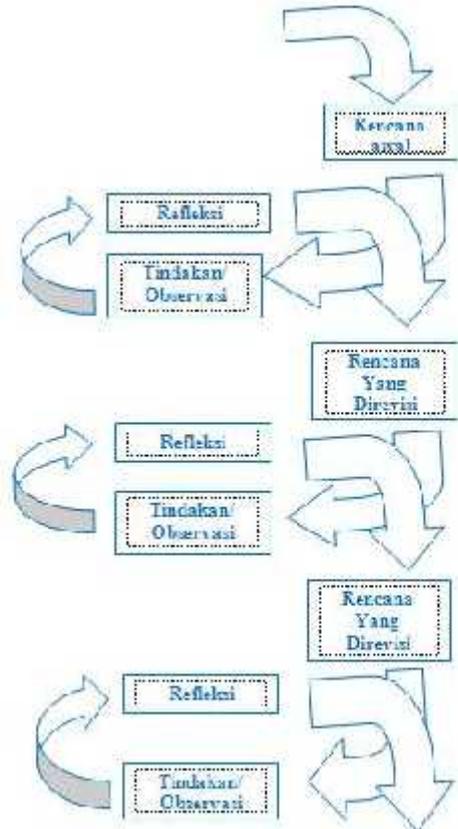
Dalam penelitian ini, dosen bertindak sekaligus sebagai peneliti dan dalam pelaksanaannya akan dibantu oleh teman sejawat sebagai kolaborator atau *observer* yang bertugas mengamati jalannya perkuliahan *English for Social Science* dengan menggunakan metode *blended learning* yaitu dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka (*offline*) dan pembelajaran menggunakan internet (*online*). Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan model Kemmis & MC Taggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pada model ini komponen tindakan dan pengamatan dijadikan sebagai satu kesatuan karena pada kenyataannya antara implementasi tindakan dan pengamatan merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Moh. Adnan Latief, *Tanya Jawab Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa*, (Malang: UM Press, 2012), hal.87.

<sup>6</sup> Cresswell, *Educational Research Fourth Edition*, (Pearson: Boston, 2012), hal. 579

<sup>7</sup> Dadang Yudhistira, *Menulis Penelitian Tindakan Kelas yang Apik* (Jakarta: Grasindo, 2013), hal.47.



## Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Mc Taggart

### 2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah metode *blended learning* dan motivasi serta hasil belajar mahasiswa pada perkuliahan *English for Social Learning*.

### 3. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*) Tindakan

Pada kegiatan ini, dosen yang sekaligus sebagai peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

1) Menetapkan indikator keberhasilan tindakan, yaitu:

- a) Aktifitas dosen dalam mengajar yang bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan metode *blended learning* sekurang-kurangnya mendapat kriteria baik.
- b) Aktifitas mahasiswa dalam belajar yang bertujuan untuk mengetahui adanya motivasi belajar sekurang-kurangnya mendapat kriteria baik
- c) Hasil belajar mahasiswa sekurang-kurangnya mendapat nilai 70

2) Membuat skenario perkuliahan dalam satuan acara perkuliahan (SAP) dengan menggunakan metode *blended learning* pada mata kuliah *English for Social Science* yaitu dengan pembelajaran tatap muka di ruang kelas dan pembelajaran menggunakan internet dengan menggunakan aplikasi *edmodo*

- a) Menyiapkan instrumen pengumpulan data pelaksanaan tindakan yaitu lembar observasi aktifitas mengajar atau keterlaksanaan dosen dalam melaksanakan metode *blended learning*, lembar observasi aktifitas belajar untuk mengetahui adanya motivasi belajar mahasiswa serta soal tes atau tugas yang akan diunggah ke aplikasi Edmodo.

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan tindakan sesuai skenario perkuliahan yang tertuang didalam satuan acara perkuliahan (SAP)

#### c. Pengamatan (*observation*)

Dalam pengamatan atau pengumpulan data, peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai *observer* yang akan melakukan pengamatan langsung pada saat proses perkuliahan *English for Social Science*. Tujuan dari pengamatan adalah untuk memperoleh data penerapan metode yang direncanakan, seperti kegiatan mahasiswa dengan menggunakan metode *blended learning* dan dampak dari kegiatan tersebut terhadap peningkatan motivasi mahasiswa dan hasil belajar.

#### d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil observasi dan hasil tes/tugas pada siklus I yang dilakukan teman sejawat kemudian membandingkan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Apabila hasil analisis memenuhi target kriteria keberhasilan maka bisa dibuktikan bahwa metode *blended learning* bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *English for Social Science* akan tetapi apabila hasil analisis belum memenuhi target kriteria keberhasilan maka akan dilakukan siklus II dengan melakukan beberapa perbaikan pada metode tersebut.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi dan tes.

#### a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>8</sup> Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas mahasiswa dengan menggunakan metode *blended learning* dan dampak dari kegiatan tersebut terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *English for Social Science*.

#### b. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Sudijono, tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas, baik yang berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*, dimana nilai dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), hal. 86.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 52.

tertentu.<sup>10</sup> Tugas diberikan dengan mengunggah ke aplikasi Edmodo (*online*) setelah pembelajaran tatap muka untuk mengukur peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *English for Social Science*.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan dosen menerapkan metode *blended learning* dan adanya motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan *English for Social Science* dengan menggunakan metode *blended learning* berdasarkan hasil observasi. Sedangkan teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari metode tes/tugas, yakni hasil belajar mahasiswa.

### a. Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi aktifitas belajar mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan dengan menggunakan metode *blended learning* yang kemudian diuraikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang dijelaskan dalam kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kriteria agar dapat diperoleh kesimpulan. Langkah yang digunakan dalam mengolah data skor adalah membagi rentang nilai menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Mahasiswa

---

<sup>10</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.67.

SkorAktivitas Belajar	Kriteria	Nilai
13 skor 16	Sangat baik	A
9 skor 12	Baik	B
5 skor 8	Cukup	C
0 skor 4	Kurang	D

#### b. Kuantitatif

Data ini berupa hasil belajar yang mengukur tingkat penguasaan mahasiswa terhadap kemampuan bahasa Inggris mereka pada tugas-tugas yang diberikan dosen pada kelas *online* dengan berbantu Edmodo yang berupa soal-soal essay sebanyak dua (2) soal dengan masing-masing bobot nilai sebesar 100. Dengan pencapaian nilai maksimal adalah 200 kemudian dibagi dengan jumlah soal. Untuk lebih jelasnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{A + B}{2}$$

dimana A = skor soal nomor 1 dan B = skor soal nomor 2.

Kemudian menentukan langkah-langkah yang digunakan dalam mengolah data skor adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor rata-rata.
- b. Menentukan skor terendah.
- c. Menentukan skor tertinggi.
- d. Menentukan jumlah mahasiswa tuntas.
- e. Menentukan jumlah mahasiswa tidak tuntas.

Dalam menentukan kriteria ketuntasan mahasiswa adalah dengan membandingkan dengan standart nilai minimal yang ditentukan oleh dosen yaitu 60.

Tabel 3.2 Kualifikasi Ketuntasan Belajar Mahasiswa

Kriteria Ketuntasan Individu	Kualifikasi
60	Tuntas
<60	Tidak tuntas

Sedangkan untuk mengetahui prosentase ketuntasan belajar mahasiswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah mahasiswa yang tuntas}}{\text{Jumlah mahasiswa seluruhnya}} \times 100\%$$

## 6. Indikator Keberhasilan

Metode *blended learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *English for Social Learning* dengan indikator sebagai berikut:

- a. Adanya motivasi belajar mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan menggunakan metode *blended learning* dengan kriteria sekurang kurangnya baik.
- b. Nilai rata-rata kelas minimal 70
- c. Lebih dari atau sama dengan 70% mahasiswa semester III program studi Ilmu Pengetahuan Sosial tahun akademik 2017/2018 mengalami ketuntasan belajar individual dengan nilai 60 dalam perkuliahan *English for Social Learning*.

# MEMAHAMI BLENDED LEARNING

## A. Konsep Dasar Blended Learning

*Blended learning* berasal dari bahasa Inggris, kata *blended* yang berarti kombinasi atau campuran dan *learning* yang berarti belajar. Istilah lain yang sering digunakan adalah *hybrid course* (*hybrid* = campuran/kombinasi, *course* = mata kuliah). *Blended learning* dapat diartikan sebagai suatu metode pembelajaran yang mengombinasikan metode pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online* atau *online learning*. Thorne (2003) menggambarkan *blended learning* sebagai "It represents an opportunity to integrate the innovative and technological advances offered by online learning with the interaction and participation offered in the best of traditional learning". Sedangkan Bersin (2004) mendefinisikan *blended learning* sebagai: "the combination of different training "media" (technologies, activities, and types of events) to create an optimum training program for a specific audience. The term "blended" means that traditional instructor-led training is being supplemented with other electronic formats. In the context of this book, blended learning programs use many different forms of e-learning, perhaps complemented with instructor-led training and other live formats".

Istilah *blended learning* pada awalnya digunakan untuk menggambarkan mata kuliah yang mencoba menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online*. Saat ini istilah *blended* menjadi populer, maka semakin banyak kombinasi yang dirujuk sebagai *blended learning*.

## **B. Unsur-Unsur Pembelajaran Berbasis *Blended Learning***

Mengombinasikan antara tatap muka dan *e-learning* paling tidak memiliki 6 (enam) unsur, yaitu:

- a) tatap muka
- b) belajar mandiri,
- c) aplikasi,
- d) tutorial,
- e) kerjasama, dan
- f) evaluasi.

Pembelajaran tatap muka dilakukan seperti yang sudah dilakukan sebelum ditemukannya teknologi cetak, audio visual, dan komputer, dimana pengajar sebagai sumber belajar utama. Guru/dosen menyampaikan isi pembelajaran, melakukan tanya jawab, diskusi, memberi bimbingan, tugas-tugas kuliah, dan ujian. Semua dilakukan secara sinkron, artinya semua siswa belajar isi pembelajaran pada waktu dan tempat yang sama. Dengan menggunakan pendekatan berpusat pada siswa, pembelajaran dilakukan dengan tutorial, buku kerja, menulis makalah, dan penilaian. Pembelajaran mandiri dalam pembelajaran tatap muka, untuk mengakomodasi perbedaan individual kemudian berkembang dengan memberikan tugas belajar mandiri melalui pembelajaran menggunakan modul atau *hand out*. Tujuannya tentu agar siswa yang berlainan karakteristik kecerdasannya akan belajar sesuai dengan

kecepatan belajarnya. Dalam sumber belajar untuk pembelajaran mandiri ini, kebanyakan pengajar memerlukan buku teks atau sumber belajar.

Dalam pembelajaran berbasis *blended learning*, akan banyak sumber belajar yang harus diakses oleh pebelajar, karena sumber-sumber tersebut tidak hanya terbatas pada sumber belajar yang dimiliki pengajar, perpustakaan lembaga pendidikannya saja, melainkan sumber-sumber belajar yang ada di perpustakaan seluruh dunia. Pengajar yang profesional dan kompeten dalam disiplin ilmu tentu dapat merancang sumber-sumber belajar mana saja yang dapat diakses untuk mengkombinasikan dengan buku, multi media, dan sumber belajar lain.

### **C.Keuntungan Pemanfaatan *Blended Learning* dalam Pembelajaran**

Beberapa keuntungan pemanfaatan *blended learning* dalam pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Siswa leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara *online*.
2. Siswa dapat melakukan diskusi dengan guru atau siswa lain diluar jam tatap muka.
3. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di luar jam tatap muka dapat diadministrasikan dan dikontrol dengan baik oleh guru.
4. Guru dapat menambahkan materi pengayaan melalui fasilitas internet.

5. Guru dapat meminta siswa membaca materi atau mengerjakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran.
6. Guru dapat menyelenggarakan kuis, memberikan balikan, dan memanfaatkan hasil tes dengan efektif.
7. Siswa dapat saling berbagi file dengan siswa lain.
8. Dan masih banyak keuntungan lain dengan memanfaatkan kelebihan pembelajaran berbasis internet.

# 3

## MOTIVASI BELAJAR & HASIL BELAJAR

### A. Motivasi Belajar

#### 1. Definisi Motivasi

Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar; seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal.

Motivasi memegang peranan yang amat penting dalam belajar. Guru sebagai seorang pendidik harus tahu apa yang diinginkan oleh para siswanya. Seperti kebutuhan untuk berprestasi, karena setiap siswa memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang berbeda satu sama lainnya. Tidak sedikit siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah, mereka cenderung takut gagal dan tidak mau menanggung resiko dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Meskipun banyak juga siswa yang memiliki motivasi untuk berprestasi yang tinggi. Siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi kalau keinginan untuk sukses benar-benar berasal dari dalam diri sendiri. Siswa akan bekerja keras baik dalam diri sendiri maupun dalam bersaing dengan siswa lain.

Siswa yang datang ke sekolah memiliki berbagai pemahaman tentang dirinya sendiri secara keseluruhan dan pemahaman tentang kemampuan mereka sendiri khususnya. Mereka mempunyai gambaran tertentu tentang dirinya sebagai manusia dan tentang kemampuan dalam menghadapi lingkungan. Ini merupakan cap atau label yang dimiliki siswa tentang dirinya dan kemungkinannya tidak dapat dilihat oleh guru namun sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Gambaran itu mulai terbentuk melalui interaksi dengan orang lain, yaitu keluarga dan teman sebaya maupun orang dewasa lainnya, dan hal ini mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

Mengutip pendapat Mc. Donald (Tabrani, 1992: 100), *“Motivation is energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.”* Motivasi adalah sesuatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari perumusan yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu: 1) motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, 2) motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*affective arousal*), 3) motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

## 2. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi:

- a) Motivasi intrinsik, yang timbul dari dalam diri individu, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan

sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, keinginan diterima oleh orang lain.

- b) Motivasi ekstrinsik, yang timbul akibat adanya pengaruh dari luar individu. Seperti hadiah, pujian, ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian orang mau melakukan sesuatu. (Tabrani, 1992: 120)

### 3. Indikator Motivasi Belajar

Untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- a) Kuatnya kemauan untuk berbuat.
- b) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.
- c) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain.
- d) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

### 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Indikator-indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a) Hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- b) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c) Harapan dan cita-cita masa depan.
- d) Penghargaan dalam belajar.
- e) Kegiatan yang menarik dalam belajar
- f) Lingkungan belajar yang kondusif

## **B. Hasil Belajar**

### 1. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai

hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>11</sup> Dimiyati dan Mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari proses belajar.<sup>12</sup>

## 2. Alat-Alat Penilaian Hasil Belajar

Alat-alat yang digunakan dalam melakukan penilaian hasil belajar adalah tes. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa. Tes dikategorikan menjadi dua, yaitu tes tes uraian dan tes objektif.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 3

<sup>12</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud, 2002), hal.3-4

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hal. 10

## EDMODO

### A. Konsep Dasar Edmodo

Edmodo merupakan sebuah *platform* website yang mengambil ide penggunaan sosial media yang dapat dan cocok digunakan didalam pembelajaran. Dengan menggunakan Edmodo, dosen dan mahasiswa dapat saling bertukar ide dan pendapat, masalah dan juga saling membantu didalam proses belajar-mengajar. Dosen sebagai pengampu mata kuliah juga dapat memberikan tugas dan juga sekaligus memberikan penilaian terhadap hasil tugas mahasiswa di grup Edmodo yang mereka miliki. Hal ini tentunya dapat mempermudah mahasiswa dalam mengakses dan mengetahui perkembangan studi mereka. Terlebih lagi dengan kemudahan dalam mengakses Edmodo yang serupa dengan penggunaan media sosial facebook maka siapa saja dapat menggunakannya dengan mudah dan tidak butuh waktu lama untuk menguasainya. Edmodo juga memberikan kepada orang tua dari mahasiswa untuk dapat mengetahui perkembangan belajar anak mereka karena Edmodo juga memberikan kemudahan akses kepada orang tua.

### B. Mengapa Menggunakan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran?

Dengan menggunakan Edmodo mahasiswa maupun dosen dapat mengakses pembelajaran tidak terbatas oleh ruang

dan waktu. Mahasiswa tidak harus duduk berlama-lama di laboratorium komputer, namun dalam mengaksesnya mereka dapat menggunakan laptop pribadi mereka maupun smartphone dimana saja dan kapan saja. Dengan kata lain, Edmodo memberikan ruang lebih kepada mahasiswa maupun dosen untuk tetap berkomunikasi dan melanjutkan pembelajaran diluar jadwal kelas yang mereka miliki.

Berdasarkan alasan tersebut maka kelas virtual ini juga dapat memberikan kemudahan didalam kelas *English for Social Science* yang sangat membutuhkan inovasi didalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Dengan menggunakan fitur-fitur yang ada didalam Edmodo, dosen dapat menciptakan kelas virtual yang mirip dengan kelas tatap muka yang dimiliki namun dengan memiliki beberapa kelebihan yang memudahkan mahasiswa dalam mengakses pembelajaran kapan saja dan diman saja.

### **C. Cara Pengoperasian Edmodo**

#### 1. *Signing Up* dengan *web browser*

Untuk proses *sign up* dibutuhkan:

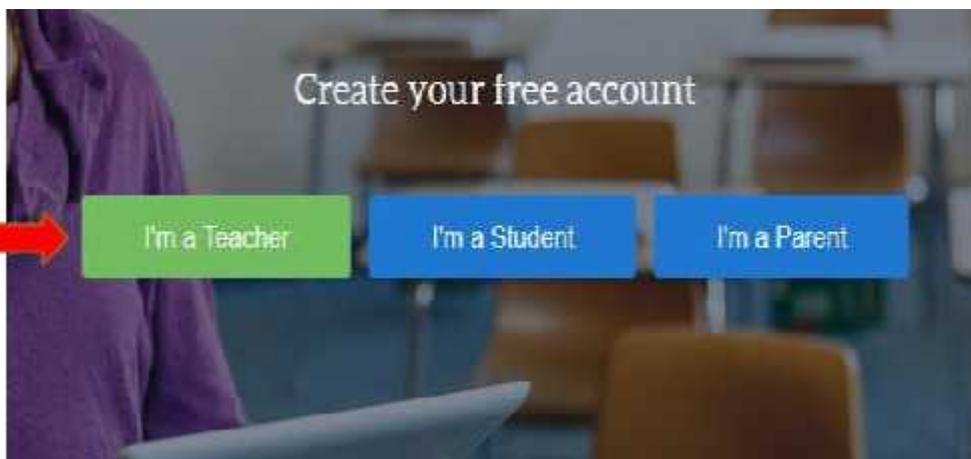
- a) Koneksi internet
- b) Laptop atau smartphone
- c) E-mail aktif

Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Buka *web browser* pada laptop ataupun smartphone kemudian ketikkan [www.Edmodo.com](http://www.Edmodo.com) pada kolom pencarian



2) Kemudian klik tombol pilihan “I’m a teacher”



- 3) Isi kolom verifikasi dengan *email* dan *password* (kata sandi), kemudian klik “*sign up for free*” untuk menyelesaikan proses verifikasi.
  - 4) Proses *sign up* dilanjutkan dengan mengisi kolom nama yang akan dipakai untuk akun Edmodo. Anda bisa melewati pilihan-pilihan yang dirasa tidak perlu anda isi dengan memilih perintah “*skip*”
  - 5) Dilanjutkan dengan membuat grup kelas yang akan dipakai sebagai forum bersama mahasiswanya anda dengan mengisi kolom seperti dibawah ini atau memuat grup baru yang akan dijelaskan pada bab selanjutnya.
2. Membuat Profil
- Ketika proses *sign up* selesai, akun yang anda miliki harus diatur sedemikian rupa sehingga tampilannya akan lebih menarik dan menggambarkan profil anda, langkah-langkahnya sebagai berikut:
- a) Klik tanda panah yang ada pada kolom pojok kanan atas pada akun anda lalu pilih “*profile*” atau klik pada perintah “*improve my profil*” pada pojok kiri atas tampilan akun anda.
  - b) Untuk mengubah foto profil klik kolom gambar profil.
  - c) Pilih foto yang ada pada komputer anda, kemudian klik “*save*”
  - d) Anda juga dapat melengkapi profil anda dengan beberapa fitur yang ada di edmodo.
3. *Sign in*
- Ketika anda akan masuk kedalam akun anda dan melakukan aktifitas menggunakan edmodo, anda harus melakukan proses *sign in*. Langkah-langkahnya adalah:

- a) Masuk ke laman [www.edmodo.com](http://www.edmodo.com) kemudian klik pada pilihan “login” pada pojok kanan atas tampilan web browser anda.
  - b) Kemudian masukkan e-mail dan password anda
4. Membuat Grup
- Anda dapat membuat grup yang dapat digunakan sebagai sarana dalam membuat kelompok belajar bersama mahasiswa anda. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa anda dapat membuat sebuah grup ketika melakukan proses *sign up* atau mendaftar ke edmodo. Anda juga dapat membuat sebuah grup baru dan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
- a) *Log in* ke dalam akun edmodo anda, kemudian klik pada menu “buat sebuah grup”
  - b) Isi semua data yang diperlukan
  - c) Setelah proses selesai, anda akan mendapatkan kode kelas. Kode kelas ini diberikan kepada mahasiswa sebagai kode untuk bergabung pada kelas anda.
5. Mengembangkan Konten Fitur Edmodo
- a. *Notes*  
Menggunakan menu “Notes” untuk membuat “status” yang dapat digunakan dalam memberikan tugas, langkah-langkahnya sebagai berikut:
    - 1) Setelah melakukan proses “*sign in*” maka akan tampil topik atau pokok bahasan kemudian klik grup anda.
    - 2) Kemudian anda akan masuk pada kelas yang telah anda pilih
    - 3) Untuk membuat status sebagai topik yang akan dibahas, anda bisa langsung menuliskan sebuah

kalimat atau paragraf pada kolom “notes” kemudian klik perintah “send” maka status anda telah terkirim.

4) Beberapa fitur pada “notes” yang dapat digunakan untuk melengkapi sebuah unggahan antara lain:

a) *Attach File* (Menambahkan berkas)

Fitur ini dapat digunakan ketika anda ingin menambahkan berkas pada postingan anda seperti sumber bacaan bagi mahasiswa anda. File atau berkas yang dapat diunggah adalah berkas dalam bentuk word atau PDF.

b) *Share Link* (Tambahkan dari perpustakaan)

Fitur ini dapat digunakan untuk memberikan sebuah link ataupun alamat URL yang dapat berisi informasi ataupun sumber-sumber belajar. Sumber link ini dapat digunakan mahasiswa dalam mencari informasi atau memperkaya pengetahuan mereka berkenaan dengan topik yang telah diberikan.

c) *Add from library* (tambahkan dari perpustakaan)

Fitur ini memberikan kesempatan kepada anda untuk dapat memberikan atau menambahkan file dari perpustakaan yang telah anda buat pada akun anda.

b. *Grades*

Fitur ini digunakan ketika anda ingin memberikan nilai terhadap tugas yang telah mahasiswa anda kumpulkan. Anda juga dapat memberikan *feedback* Langsung berupa catatan ataupun komentar dengan menggunakan fitur ini.

Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Masuk ke grup atau mata kuliah yang akan diberikan nilai.
- 2) Pilih nama mahasiswa yang akan diberikan nilai
- 3) Beri nama untuk nilai dan skor maksimum.

6. *Sign Out (Log out)*

Setelah melakukan kegiatan dengan menggunakan edmodo, anda harus melakukan proses *sign out* atau keluar dari akun anda. Hal ini untuk menjaga agar akun anda tetap aman.

Langkah-langkahnya adalah:

- a) Klik pilihan pada pojok kanan atas pada tampilan akun anda.
- b) Klik pilihan *log out*.

# IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI & HASIL BELAJAR

## A. Implementasi Blended Learning

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian tindakan kelas tentang implementasi metode *blended learning* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *English for Social Science* yang diperoleh dari deskripsi hasil siklus baik siklus I maupun siklus II. Satu siklus dalam penelitian ini terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Observasi atau pengamatan dilakukan pada saat perkuliahan yakni keterlaksanaan dosen menerapkan metode *blended learning* dan aktivitas belajar mahasiswa yang bertujuan untuk mengetahui adanya motivasi belajar mahasiswa pada saat dilaksanakan tindakan yang disajikan dalam bentuk kualitatif. Hasil belajar yang dimaksud yakni berupa tugas tertulis yang dilaksanakan di akhir pertemuan pertama pada tiap siklus untuk mengukur tingkat pemahaman belajar mahasiswa terhadap mata kuliah *English for Social Science* dengan menggunakan metode *blended learning* yang disajikan dalam bentuk kuantitatif.

## 1. Hasil Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun satuan acara perkuliahan (SAP) berdasarkan silabus dengan menggunakan metode *blended learning*.
- 2) Menyiapkan instrumen penelitian seperti: soal tes atau tugas, lembar observasi keterlaksanaan dosen dalam menerapkan metode *blended learning*, lembar observasi aktivitas mahasiswa untuk mengetahui adanya motivasi belajar serta angket untuk mengetahui motivasi belajar yang diisi oleh mahasiswa sendiri.
- 3) Mengadakan pembagian tugas antara dosen sebagai peneliti dan pengamat (*observer*). Dosen sebagai pelaksana tindakan sekaligus peneliti dalam penerapan metode *blended learning* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *English for Social Science* Prodi TIPS STAIN Pamekasan. Pengamat, yang dalam hal ini adalah tim kolaborasi yakni teman seprofesi peneliti, mengisi lembar observasi. Lembar observasi dirancang untuk melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian pada saat proses perkuliahan *English for Social Science* dengan menggunakan metode *blended learning*. Kegiatan perkuliahan yang diamati yaitu aktivitas dosen dalam keterlaksanaan menerapkan metode *blended learning* serta aktivitas mahasiswa dalam proses perkuliahan yang berkaitan dengan adanya motivasi belajar dalam menggunakan metode *blended learning*. Hasil observasi

dicatat pada lembar observasi yang kemudian dianalisis dan direfleksi. Tujuan dari kegiatan pengamatan yaitu untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan proses perkuliahan dengan menggunakan metode *blended learning*.

4) Menyiapkan perkuliahan metode *blended learning*

Peneliti menjelaskan kepada mahasiswa metode yang akan digunakan pada perkuliahan *English for Social Science* yakni metode *blended learning*. Metode ini adalah metode pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka (*face to face learning* atau *offline learning*) dengan pembelajaran berbasis internet (*online learning*).

5) Menyiapkan media

Peneliti menyiapkan media yang akan digunakan yaitu LCD, *white board*, laptop, atau handphone android yang terkoneksi dengan internet.

6) Menentukan kriteria kesuksesan

Kriteria kesuksesan pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

a) Adanya motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti kegiatan

perkuliahan.

b) Nilai rata-rata kelas minimal 75.

c) Lebih dari satu atau sama dengan 70% mahasiswa semester III

Program studi Ilmu Pengetahuan Sosial tahun akademik 2017/2018

mengalami ketuntasan belajar individual dengan nilai minimal 60

dalam perkuliahan *English for Social Learning*.

## b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada proses perkuliahan mengacu pada perencanaan tindakan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan pada siklus I terbagi menjadi dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 September 2017 pada pukul 13.00 sampai dengan 14.40. Pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 50 menit dengan menggunakan pembelajaran tatap muka (*face to face learning* atau *offline learning*). Pelaksanaan tindakan dimulai dengan dosen menanyakan beberapa pertanyaan berkenaan dengan topik *human relation* yang akan dibahas dengan tujuan untuk mengecek sejauh mana mahasiswa memahami topik bahasan. Dosen memberikan *overview* dengan topik *human relation* melalui *slide*. Sementara itu mahasiswa diharapkan menyimak dan merekam penjelasan dosen dan diberi kesempatan untuk berkomentar dan bertanya. Kemudian dosen meminta mahasiswa untuk membaca teks dengan topik *human relation* dan meminta mereka untuk memahami teks yang telah dibaca. Dosen berkeliling kelas untuk membantu mahasiswa yang mendapatkan kesulitan dengan kosakata yang terdapat dalam teks tersebut kemudian mendiskusikannya bersama-sama. Dosen kemudian melanjutkan pembelajaran secara *online* berbantu aplikasi *Edmodo* dengan mengunggah tugas terkait dengan materi yang baru saja didiskusikan. Semua mahasiswa sudah bergabung ke kelas *Edmodo* pada pertemuan sebelumnya. Kemudian dosen memberikan penjelasan tentang prosedur atau cara menjawab tugas berbantu aplikasi *Edmodo* tersebut.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 September 2017 yaitu pukul 13.00 sampai dengan 14.40 dengan alokasi waktu 2 x 50 menit. Pada pertemuan kedua ini, pembelajaran dimulai dengan dosen mengajukan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami topik *human relation* yang telah didiskusikan pada pertemuan sebelumnya dengan menggunakan bahasa Inggris. Kemudian dosen menanyakan respons mahasiswa terkait dengan penggunaan aplikasi Edmodo yang mereka gunakan serta tentang tugas yang mereka kerjakan. Setelah itu dosen dan mahasiswa membahas tugas yang terdapat pada aplikasi tersebut serta mengonfirmasi jawaban mahasiswa secara lisan.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan atau observasi pada objek penelitian secara langsung dilakukan oleh seorang pengamat pada saat proses perkuliahan *English for Social Science* dengan menerapkan metode *blended learning*. Pengamat (*observer*) adalah tim kolaborasi yakni teman seprofesi peneliti. Kegiatan yang diamati yaitu keterlaksanaan dosen memberikan kuliah dengan menerapkan *metode blended learning* yaitu pembelajaran tatap muka (*offline*) dan pembelajaran *online* dengan berbantu Edmodo serta aktivitas belajar mahasiswa yang berhubungan dengan adanya motivasi belajar. Hasil dari observasi dicatat dalam lembar observasi untuk dianalisis dan kemudian dilakukan refleksi. Tujuan dari kegiatan pengamatan yaitu untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses perkuliahan *English for Social Science* dengan menggunakan metode *blended learning*.

Berikut ini akan dipaparkan hasil pengamatan dari keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *blended learning* dan adanya motivasi belajar mahasiswa yang diisi oleh pengamat, hasil angket yang diisi oleh mahasiswa, serta hasil belajar yang berupa tugas mahasiswa.

#### 1) Keterlaksanaan Dosen Menerapkan Metode Blended Learning

Dalam proses perkuliahan *English for Social Science* metode yang akan digunakan dosen adalah metode *blended learning* yakni metode pembelajaran dengan dua teknik yang digabung yaitu pembelajaran tatap muka (*face to face learning* atau *offline learning*) dan pembelajaran dengan media internet (*online learning*). Pada pembelajaran tatap muka, dosen melaksanakan aktivitas pengajaran didalam kelas sedangkan pada pembelajaran *online*, dosen melaksanakan pembelajaran tidak hanya di dalam kelas tetapi juga diluar kelas dengan berbantu aplikasi Edmodo yang terpasang di *handphone* mahasiswa ataupun di *laptop* dengan menggunakan jaringan internet.

Keterlaksanaan dosen menerapkan metode *blended learning* yang diamati meliputi :

a) Kemampuan dosen mengeksplorasi pemahaman awal materi yang akan diajarkan.

Pada indikator ini terdapat empat deskriptor yaitu menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai, menjelaskan indikator pencapaian kompetensi dasar, menanyakan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa berkenaan dengan materi/topik yang akan diajarkan serta memberikan penjelasan tentang topik/materi yang akan

diajarkan saat itu melalui pembelajaran tatap muka (*offline learning*)

- b) Menjelaskan perkuliahan dengan menerapkan metode *blended learning*.

Pada indikator yang kedua ini dijabarkan menjadi dua deskriptor yaitu keterlaksanaan dosen menjelaskan perkuliahan dengan menerapkan pembelajaran campuran yaitu pembelajaran tatap muka (*offline*) dan pembelajaran dalam jaringan atau *online*.

- c) Mendampingi mahasiswa belajar dengan metode *blended learning*

Pada indikator ketiga ini, deskriptor yang diamati meliputi bantuan kepada mahasiswa jika mendapatkan kesulitan memahami materi/topik bahasan, membantu mahasiswa belajar *online* berbantu Edmodo serta memberikan batas waktu pengumpulan tugas melalui aplikasi Edmodo.

- d) Memimpin konfirmasi hasil kerja mahasiswa

Memimpin jawaban pertanyaan mahasiswa dengan tiga deskriptor yaitu: pertama dosen membuka aplikasi Edmodo bersama mahasiswa, kedua mengecek aplikasi Edmodo di kolom '*assignment*', dan ketiga mengoreksi hasil tugas mahasiswa yang diunggah melalui Edmodo.

- e) Membimbing mahasiswa membuat kesimpulan.

Pada indikator terakhir ini terdiri dari tiga deskriptor yaitu dosen melakukan refleksi dengan menanyakan respons mahasiswa tentang pembelajaran dengan metode *blended learning*, menanyakan kesimpulan tentang topik bahasan/materi yang sudah dibahas, serta membimbing mahasiswa membuat kesimpulan tentang topik bahasan/materi yang sudah dibahas.

Data pengamatan keterlaksanaan dosen melaksanakan metode *blended learning* pada siklus I dalam proses perkuliahan *English for Social Science* dinyatakan dengan skor keterlaksanaan sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Kriteria Aktivitas Mengajar Dosen pada Siklus I

Skor	Kriteria	Predikat
13 skor 16	Sangat Baik	A
9 skor 12	Baik	B
5 skor 8	Cukup	C
0 skor 4	Kurang	D

Adapun hasil observasi terhadap keterlaksanaan dosen dalam menerapkan metode *blended learning* pada siklus I disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Dosen pada Siklus I

No	Indikator Kemampuan Dosen Melaksanakan Metode Blended Learning	Deskriptor	Jumlah Nilai/ Skor
1	Kemampuan dosen mengeksplorasi pemahaman awal materi yang akan diajarkan	a) Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai b) Menjelaskan indikator pencapaian kompetensi dasar c) Menanyakan	2

		<p>beberapa pertanyaan kepada mahasiswa berkenaan dengan materi/topik yang akan diajarkan</p> <p>d) Memberikan penjelasan tentang topik/materi yang akan diajarkan saat itu</p>	
2	Menjelaskan metode blended learning	<p>a) Menjelaskan perkuliahan dengan <i>face to face learning</i></p> <p>b) Menjelaskan perkuliahan <i>online</i></p> <p>c) Menjelaskan prosedur atau instruksi yang terdapat di aplikasi Edmodo</p>	2
3	Mendampingi mahasiswa belajar dengan metode blended learning	<p>a) Membantu mahasiswa jika mendapatkan kesulitan memahami materi/topik bahasan</p> <p>b) Membantu mahasiswa belajar <i>online</i> berbantu <i>Edmodo</i></p> <p>c) Memberikan batas waktu pengumpulan tugas melalui aplikasi <i>Edmodo</i></p>	2
4	Memimpin konfirmasi hasil kerja mahasiswa	<p>a) Membuka aplikasi <i>Edmodo</i> bersama mahasiswa</p>	1

		b) Mengecek aplikasi <i>Edmodo</i> di kolom 'assignment' c) Mengoreksi hasil tugas mahasiswa yang di upload melalui <i>Edmodo</i>	
5	Membimbing mahasiswa membuat kesimpulan	a) Melakukan refleksi dengan menanyakan respons mahasiswa tentang pembelajaran dengan metode <i>blended learning</i> b) Menanyakan kesimpulan tentang topik bahasan/ materi yang sudah dibahas c) Membimbing mahasiswa membuat kesimpulan tentang topik bahasan/materiyang sudah dibahas	2
Jumlah skor			9
Kriteria			Baik

Berdasarkan tabel diatas, keterlaksanaan dosen melaksanakan perkuliahan *English for Social Science* dalam menerapkan metode *blended learning* dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Kemampuan dosen mengeksplorasi pemahan awal materi yang akan

diajarkan

Pada indikator kemampuan dosen mengeksplorasi pemahaman awal materi yang akan diajarkan, terdapat beberapa deskriptor yang diamati yakni menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai, menjelaskan indikator pencapaian kompetensi dasar, menanyakan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa berkenaan dengan materi/topik yang akan diajarkan serta memberikan penjelasan tentang topik/materi yang akan diajarkan saat itu melalui pembelajaran tatap muka (*offline learning*). Dari keempat deskriptor tersebut, dosen mendapatkan skor 2 karena dosen tidak menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

b) Menjelaskan metode *blended learning*

Setelah menjelaskan materi secara tatap muka (*offline learning*) kemudian dosen melanjutkan perkuliahannya dengan *online* berbantu Edmodo. Skor yang diperoleh pada aktivitas ini adalah 2, karena sebagian mahasiswa masih kelihatan bingung dengan prosedur pada aplikasi Edmodo. Terdapat beberapa masalah yang mereka temukan ketika bergabung di kelas *English for Social Science* berbantu Edmodo.

c) Mendampingi mahasiswa belajar dengan metode *blended learning*

Pada saat pembelajaran tatap muka, dosen berkeliling kelas membantu mahasiswa yang kesulitan memahami materi. Dosen memberikan batas waktu selama tiga hari untuk mengunggah tugas mereka sehingga sebagian mahasiswa yang mendapatkan kesulitan tidak bisa

menggunggah dengan tepat waktu. Pada indikator ini mendapatkan skor 2.

- d) Memimpin konfirmasi hasil kerja mahasiswa  
Skor dosen pada aktivitas ini adalah 1. Deskriptor yang mengacu pada membuka aplikasi *Edmodo* bersama mahasiswa serta mengecek aplikasi Edmodo di kolom '*assignment*' dilakukan dengan baik akan tetapi mengoreksi hasil semua tugas mahasiswa belum selesai dilakukan.
- e) Membimbing mahasiswa membuat kesimpulan  
Pada aktivitas ini, keterlaksanaan dosen mendapatkan skor 2 karena dosen tidak menanyakan kesimpulan tentang topik bahasan/materi yang sudah dibahas serta hanya beberapa mahasiswa saja yang bisa membuat kesimpulan tentang materi atau topik bahasan yang sudah didiskusikan.

## **B. Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa**

Lembar observasi kedua yang diisi oleh pengamat yaitu adanya motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar mahasiswa yang diamati meliputi:

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Pada indikator yang pertama ini terdiri dari tiga deskriptor yaitu memasuki ruang kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan dosen, dan fokus terhadap perkuliahan.
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar. Terdapat dua deskriptor pada indikator yang kedua ini yakni memperhatikan penjelasan dosen tentang metode *blended learning* dan membuat aplikasi Edmodo sesuai instruksi dosen.

- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, dengan tiga deskriptor yaitu mencatat poin-poin penting/vocabulary terkait dengan topik bahasan, berdiskusi dengan penuh semangat, serta berani menjawab pertanyaan dosen dengan menggunakan bahasa Inggris.
- d) Adanya penghargaan dalam belajar, terdiri dari dua deskriptor yaitu menghargai pendapat orang lain dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, terdiri dari berdiskusi dengan teman-temannya menggunakan bahasa Inggris dan bertanya dengan menggunakan bahasa Inggris.
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan mahasiswa dapat belajar dengan baik. Pada indikator ini terdapat empat deskriptor yaitu berinteraksi yang baik antara dosen dengan mahasiswa, berinteraksi yang baik antara mahasiswa dengan mahasiswa, menggunakan media belajar dengan tepat, serta menggunakan metode belajar dengan tepat.

Data pengamatan motivasi belajar mahasiswa pada siklus I pada mata kuliah *English for Social Science* dinyatakan dengan skor aktivitas sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Kriteria Motivasi Belajar Mahasiswa

Skor	Kriteria	Predikat
13 skor 16	Sangat Baik	A
9 skor 12	Baik	B
5 skor 8	Cukup	C
0 skor 4	Kurang	D

Adapun hasil observasi terhadap motivasi belajar mahasiswa pada siklus I disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Mahasiswa  
pada  
Siklus I

No	Indikator	Deskriptor	Jumlah Nilai/Skor
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memasuki ruang kelas tepat waktu.</li> <li>b. Memperhatikan penjelasan dosen.</li> <li>c. Fokus terhadap perkuliahan.</li> </ul>	2
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan penjelasan dosen tentang metode <i>blended learning</i></li> <li>b. Membuat aplikasi <i>Edmodo</i> sesuai dengan instruksi dosen</li> </ul>	1
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencatat poin-poin penting/vocabular y terkait dengan topik bahasan.</li> <li>b. Berdiskusi dengan penuh semangat</li> <li>c. Berani menjawab pertanyaan dosen dengan menggunakan bahasa Inggris.</li> </ul>	0
4	Adanya penghargaan dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghargai pendapat orang</li> </ul>	0

	belajar	lain b. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Berdiskusi dengan teman-temannya menggunakan bahasa Inggris b. Bertanya dengan menggunakan bahasa Inggris	1
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan mahasiswa dapat belajar dengan baik	a. Berinteraksi yang baik antara dosen dengan mahasiswa b. Berinteraksi yang baik antara mahasiswa dengan mahasiswa c. Menggunakan media belajar d. Menggunakan metode belajar yang digunakan	3
Jumlah skor			7
Kriteria			Cukup

Berdasarkan tabel di atas, motivasi belajar mahasiswa pada perkuliahan *English for Social Science* dalam menerapkan metode *blended learning* berikut:

a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Pada indikator ini terdapat beberapa deskriptor yang diamati yakni memasuki ruang kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan dosen, dan fokus terhadap perkuliahan. Dari ketiga deskriptor tersebut, mahasiswa mendapatkan skor 2. Sebagian besar mahasiswa terlihat memiliki keinginan berhasil dengan datang tepat waktu serta langsung memperhatikan penjelasan dosen, tetapi ada beberapa mahasiswa yang masih tidak fokus terhadap perkuliahan dengan bertanya pada temannya tentang apa yang akan dibahas pada hari itu. Sebagian dari mereka juga terlihat seperti melamun dan berbicara dengan temannya.

b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Setelah mendapatkan penjelasan tentang topik perkuliahan, mereka tetap fokus memperhatikan penjelasan dosen tentang metode *blended learning*. Sebagian mahasiswa langsung berusaha membuat aplikasi Edmodo sesuai dengan petunjuk dosen. Skor yang diperoleh pada aktivitas ini adalah 1, karena sebagian besar mahasiswa masih kelihatan bingung dengan petunjuk-petunjuk yang terdapat pada aplikasi Edmodo dan juga ada beberapa mahasiswa yang tidak memiliki *handphone* android sehingga mereka perlu mengunjungi warung internet (warnet) setelah kelas tatap muka berakhir.

c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Pada proses perkuliahan, mahasiswa tidak mencatat poin-poin penting/vocabulary terkait dengan topik bahasan. Pada saat berdiskusi tentang topik bahasan, mereka kelihatan pasif. Pada saat dosen bertanya tentang topik bahasan, sebagian besar mahasiswa tidak berusaha untuk menjawab sehingga pada aktivitas ini mereka tidak memperoleh skor.

d) Adanya penghargaan dalam belajar

Pada indikator ini juga tidak mendapat skor karena semua deskriptor tidak nampak, yaitu pada saat ada yang menjawab pertanyaan dosen dengan menggunakan bahasa Inggris, hampir semua mahasiswa ketawa. Hal ini menunjukkan kalau mereka kurang bisa menghargai pendapat orang lain. Pada pembelajaran *online* yakni pada waktu unggahan tugas, ada beberapa yang tidak mengumpulkannya dengan tepat waktu.

e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Pada indikator ini mendapat skor 1 karena setelah dosen memotivasi mahasiswa untuk selalu berusaha berbicara bahasa Inggris dan mengingatkan mahasiswa untuk tidak boleh mentertawai mahasiswa lainnya, sebagian besar mahasiswa berusaha untuk bertanya dengan menggunakan bahasa Inggris. Akan tetapi pada saat berdiskusi dengan teman-temannya, mereka tidak menggunakan bahasa Inggris.

e) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan mahasiswa dapat belajar dengan baik. Pada aktivitas ini motivasi belajar mereka mendapatkan skor 3. Hal ini karena mereka bisa berinteraksi yang baik antara dosen dengan mahasiswa, berinteraksi yang baik antara mahasiswa dengan mahasiswa, menggunakan media belajar yang tepat, serta juga menggunakan metode belajar yang tepat.

### C. Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil penilaian tugas mata kuliah *English for Social Learning* yang telah diberikan pada mahasiswa pada siklus I dengan menerapkan metode *blended learning* disajikan pada data berikut

Tabel 4.5 Rekap Nilai Tugas Mahasiswa pada Siklus I

No	Nama Mahasiswa	Nilai Tugas
1	A. Irwanto	60
2	Achmad Fakhri	56
3	Ahmad Faidur Rahman	70
4	Ahzam Maulaya Zain	60
5	Anisatul Maulina	60
6	Anisatus Sulalah	56
7	Dana Abdurrahman	60
8	Dewi Radnadi	75
9	Erfan Arisandi	62
10	Evi Fitriyani	76
11	Faiqil Amin	60
12	Faiqotur Rohma	70
13	Fawaid Ahmadi	65
14	Hasib	70
15	Horidatun Nafisah	75
16	Imam Kusairi	66
17	Imroatin Shalihah	70
18	Isa Ansori	62
19	Istianah	74
20	Jannatul Firdaus	70
21	Komariyah	62
22	Kudfiah	60
23	Moh Herman Ready	76

24	Moh.Ihsan	60
25	Mohammad Ali	58
26	Mustofa	64
27	Nikmatus Shalihah	60
28	Nurul Yaqin	66
29	Rifqi Maulana	65
30	Risqina Karimah	60
31	Rustiana Fentiani Yanti	76
32	Siti Maulida Amalia	60
33	Siti Rohmatul Wafiroh	65
34	Sofyan Afandi	58
35	Uswatun Hasanah	72
36	Uswatun Sayyidaty Nazilah	80

Sedangkan rangkuman pencapaian hasil tugas mahasiswa disajikan pada tabel berikut:

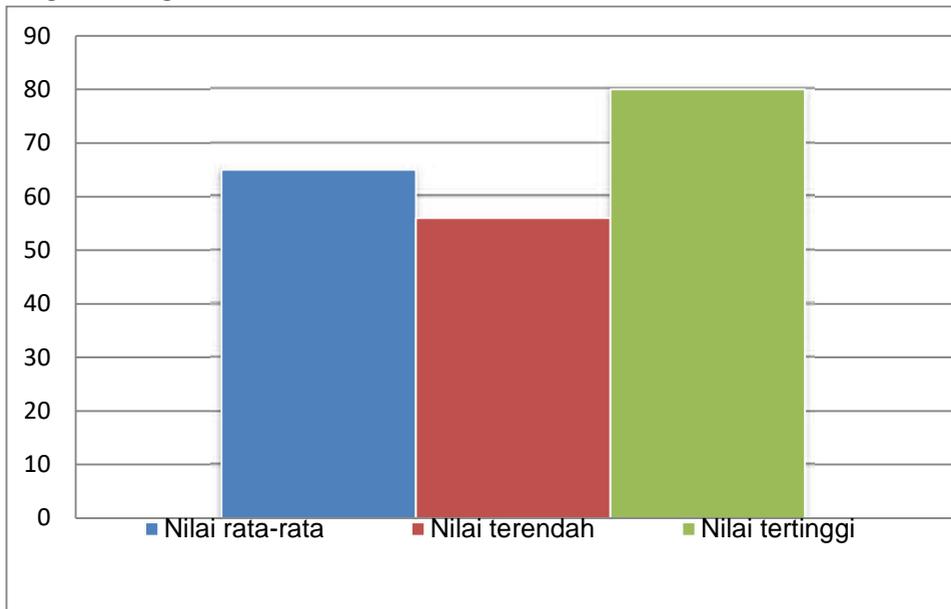
Tabel 4.6 Rangkuman Nilai Tugas Mahasiswa pada Siklus I

No	Aspek	Pencapaian
1	Nilai rata-rata	65
2	Nilai terendah	56
3	Nilai tertinggi	80
4	Jumlah mahasiswa tuntas	32
5	Jumlah mahasiswa tidak tuntas	4

Dari tabel diatas dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata tugas mahasiswa melalui metode *blended learning* yaitu 58 dengan nilai terendah 56 dan nilai tertinggi 80 sehingga

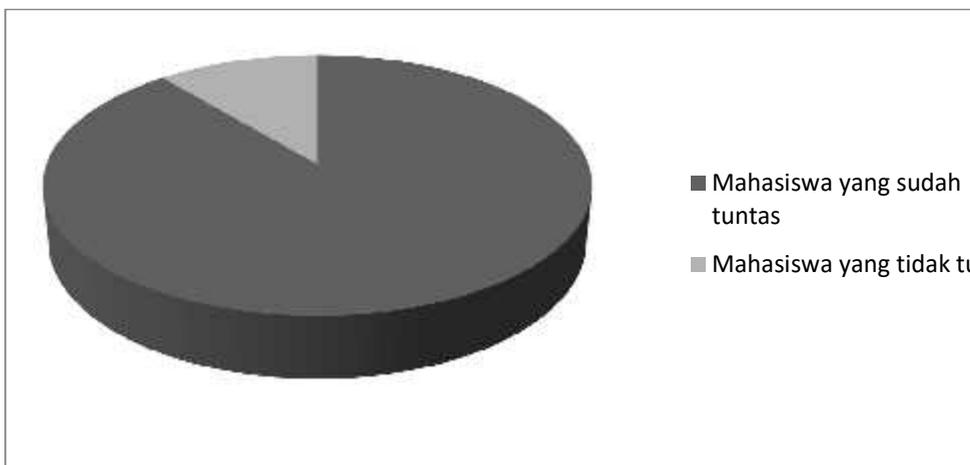
peneliti merasa perlu melakukan perbaikan-perbaikan dan memutuskan untuk melanjutkan pada siklus II.

Data-data pada tabel di atas dapat dinyatakan dengan diagram-diagram berikut ini.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Mahasiswa pada Siklus I

Sedangkan prosentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus I

## b. Refleksi

Refleksi peningkatan motivasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *English for Social Science* Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan metode *blended learning* difokuskan dalam tiga hal yaitu (1) keterlaksanaan dosen dalam menerapkan metode *blended learning*, (2) motivasi belajar, dan (3) hasil belajar.

Refleksi pada penelitian tindakan kelas ini bertujuan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *English for Social Learning* dengan menerapkan metode *blended learning* pada siklus I.

### 1) Refleksi Keterlaksanaan Dosen menerapkan Metode Blended Learning

Berdasarkan hasil pengamatan pada indikator keterlaksanaan dosen dalam menerapkan metode *blended learning* berlangsung pada siklus I termasuk dalam kategori

baik dengan skor 9 dari skor maksimal 16 (56 %). Dengan pencapaian kategori tersebut, peneliti masih merasa belum memenuhi kategori yang sangat baik seperti harapan peneliti sehingga masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Kekurangan-kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pada indikator kemampuan dosen mengeksplorasi pemahaman awal materi yang akan diajarkan, dosen belum menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai.
- b) Pada indikator menjelaskan perkuliahan dengan metode *blended learning*, dosen belum menjelaskan prosedur atau instruksi yang terdapat pada aplikasi Edmodo secara detail sehingga mahasiswa memperoleh informasi yang jelas untuk belajar maupun mengunggah tugas-tugas mereka.
- c) Pada indikator mendampingi mahasiswa belajar dengan metode *blended learning*, dosen masih belum sepenuhnya membantu mahasiswa belajar *online* berbantu Edmodo sehingga ada beberapa mahasiswa yang masih mendapatkan kesulitan belajar melalui media Edmodo tersebut.
- d) Pada indikator memimpin konfirmasi hasil kerja mahasiswa, dosen belum membuka aplikasi bersama-sama dengan mahasiswa serta belum mengoreksi hasil tugas mahasiswa yang diunggah melalui Edmodo.
- e) Pada indikator membimbing mahasiswa membuat kesimpulan, dosen tidak menanyakan kesimpulan tentang topik bahasan atau materi yang sudah dibahas terlebih dahulu akan tetapi langsung membimbing mereka membuat kesimpulan tentang topik bahasan.

## **2) Refleksi Motivasi Belajar Mahasiswa**

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *English for Social Science* dengan menerapkan metode *blended learning* pada siklus I mendapatkan skor 7 dari total skor 16 (44 %) sehingga peneliti merasa perlu melakukan perbaikan-perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ada dari pelaksanaan penerapan *metode blended learning*. Untuk itu peneliti memutuskan untuk melanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II).

## **3) Refleksi Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil belajar yakni tugas pada mata kuliah *English for Social Science* dengan menerapkan metode *blended learning* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata adalah 58 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 56 sehingga peneliti merasa perlu melakukan perbaikan-perbaikan dari kekurangan-kekurangan terhadap pelaksanaan penerapan metode *blende learning*. Untuk itu peneliti memutuskan untuk melanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II).

### **e. Revisi**

Berdasarkan hasil observasi serta hasil tes/tugas pada aktivitas dosen dalam menerapkan metode *blended learning*, aktivitas mahasiswa yang berhubungan dengan adanya motivasi belajar serta hasil belajar mahasiswa dalam penerapan metode *blended learning* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *English for Social science* masih perlu adanya beberapa perbaikan/revisi sebagai berikut:

## **1) Revisi pada keterlaksanaan Dosen Menerapkan Metode Blended**

### **Learning**

- a) Dosen harus menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai serta indikator pencapaian kompetensi dasar.
- b) Dosen harus menjelaskan secara detail prosedur atau instruksi yang terdapat pada aplikasi *Edmodo*.
- c) Dosen perlu membuka aplikasi *Edmodo* bersama-sama dengan mahasiswa sehingga mengetahui kesulitan yang dialami mahasiswa dalam belajar secara *online*.
- d) Dosen harus segera mengoreksi hasil tugas mahasiswa melalui aplikasi *Edmodo* sehingga mahasiswa akan tahu perkembangan hasil belajar mereka. Hal ini akan memotivasi mereka untuk lebih aktif belajar.
- e) Dosen harus bisa membangun rasa percaya diri mahasiswa terhadap kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris mereka. Untuk itu dosen perlu memberikan konfirmasi jawaban tentang ungkapan bahasa Inggris yang disampaikan mahasiswa serta bisa membimbing mereka untuk membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dibahas. Hal ini juga akan memotivasi mahasiswa untuk lebih bersemangat lagi mengungkapkan kemampuan bahasa Inggris mereka.

## **2) Revisi pada Aktivitas Mahasiswa**

- a) Dosen harus selalu memotivasi mahasiswa untuk fokus terhadap perkuliahan dan mengingatkan untuk tidak berbiacara dengan temannya
- b) Dosen perlu mengingatkan mahasiswa untuk selalu aktif bertanya tentang topik bahasan apabila masih

belum paham baik bertanya secara langsung ataupun melalui aplikasi *Edmodo* yang mereka buat.

- b) Dosen harus mengingatkan mahasiswa untuk mencatat poin-poin penting ataupun kosakata yang mereka peroleh serta untuk selalu aktif berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
- c) Dosen perlu mengingatkan mahasiswa untuk selalu berinteraksi, baik dengan dosen maupun juga dengan sesama mahasiswa misalnya menghargai pendapat orang lain dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

### **3) Revisi pada Hasil Belajar Mahasiswa**

Revisi pada hasil belajar yang berupa tugas tertulis berkaitan dengan revisi keterlaksanaan dosen menerapkan metode *blended learning* yang telah dipaparkan diatas. Jika keterlaksanaan penerapan metode *blended learning* dengan semua indikator yang ada mendapatkan kategori sangat baik maka motivasi dan hasil belajar juga bisa mendapatkan nilai baik atau motivasi dan hasil belajar mahasiswa melalui metode *blended learning* akan meningkat.

## **2. Paparan Data Hasil Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I. Berikut adalah tahapan perencanaan pada siklus II:

- 1) Menyusun satuan acara perkuliahan (SAP).
- 2) Mempersiapkan metode *blended learning* hasil revisi dari siklus I.

- 3) Menyiapkan instrumen penelitian seperti: soal tes/tugas dan lembar observasi aktifitas mengajar dosen dalam menerapkan *blended learning* serta lembar observasi aktifitas mahasiswa yang berhubungan dengan adanya motivasi belajar.
- 4) Menyiapkan media  
Peneliti menyiapkan media yang akan digunakan yaitu laptop serta *hand phone* android yang terkoneksi internet.
- 5) Menentukan kriteria kesuksesan, yaitu
  - a) Adanya motivasi belajar mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan menggunakan metode *blended learning* dengan kriteria sekurang kurangnya baik.
  - b) Nilai rata-rata kelas minimal 75.
  - c) Lebih dari atau sama dengan 70% mahasiswa semester III program studi Ilmu Pengetahuan Sosial tahun akademik 2017/2018 mengalami ketuntasan belajar individual dengan nilai minimal 60 dalam perkuliahan *English for Social Learning*.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada proses perkuliahan mengacu pada perencanaan tindakan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan pada siklus II membutuhkan dua pertemuan yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 September 2017 dan 26 September 2017 dengan masing-masing pertemuan membutuhkan waktu 2 x 50 menit. Soal-soal yang diberikan pada siklus II yaitu menjawab pertanyaan yang diunggah melalui aplikasi Edmodo.

### c. Pengamatan

Kegiatan observasi pada objek penelitian secara langsung dilakukan oleh seorang pengamat pada saat proses perkuliahan *English for Social Learning* dengan metode *blended learning*. Pengamat (*observer*) adalah tim kolaborasi yakni teman seprofesi peneliti. Kegiatan yang diamati yaitu aktivitas dosen dalam menerapkan metode *blended learning*, aktivitas belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terkait dengan adanya motivasi belajar. Hasil dari observasi dicatat dalam lembar observasi dan catatan lapangan untuk dianalisa kemudian dilakukan refleksi. Tujuan dari kegiatan pengamatan yaitu untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses perkuliahan *English for Social Science* dengan menerapkan metode *blended learning*. Berikut ini akan dipaparkan hasil pengamatan dari aktivitas dosen dan aktifitas mahasiswa yang dilakukan oleh pengamat.

#### 1) Hasil Pengamatan Aktivitas Dosen (Keterlaksanaan Menerapkan Metode *Blended Learning*)

Data pengamatan aktivitas mengajar dosen pada siklus II pada perkuliahan *English for Social Science* disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Kriteria Aktivitas Mengajar Dosen pada Siklus II

Skor	Kriteria	Predikat
16 skor 20	Sangat baik	A
11 skor 15	Baik	B
6 skor 10	Cukup	C
0 skor 5	Kurang	D

Adapun hasil pengamatan aktivitas mengajar dosen pada siklus II disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 4.8. Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Dosen pada Siklus II

No	Indikator Kemampuan Dosen Melaksanakan Metode Blended Learning	Deskriptor	Jumlah Nilai/ Skor
1	Kemampuan dosen mengeksplorasi pemahaman awal materi yang akan diajarkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai</li> <li>b. Menjelaskan indikator pencapaian kompetensi dasar</li> <li>c. Menanyakan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa berkenaan dengan materi/topik yang akan diajarkan</li> <li>d. Memberikan penjelasan tentang topik/materi yang akan diajarkan saat itu</li> </ul>	4
2	Menjelaskan metode <i>blended learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan perkuliahan dengan <i>face to face learning</i></li> <li>b. Menjelaskan ungkapan memberikan pendapat dalam bahasa Inggris</li> <li>c. Menjelaskan</li> </ul>	4

		<p>perkuliahan <i>online</i></p> <p>d. Menjelaskan prosedur atau instruksi yang terdapat di aplikasi Edmodo secara detail</p>	
3	Mendampingi mahasiswa belajar dengan metode blended learning	<p>a. Membantu mahasiswa jika mendapatkan kesulitan memahami materi/topik bahasan</p> <p>b. Membantu mahasiswa belajar <i>online</i> berbantu Edmodo</p> <p>c. Memberikan batas waktu yang cukup untuk mengumpulkan tugas melalui aplikasi Edmodo</p> <p>d. Memberikan solusi terhadap masalah tentang aplikasi Edmodo</p>	4
4	Memimpin konfirmasi hasil kerja mahasiswa	<p>a. Memberikan konfirmasi hasil tugas mahasiswa</p> <p>b. Membuka aplikasi Edmodo bersama-sama mahasiswa</p>	4

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Mengecek aplikasi Edmodo di kolom <i>assignment</i></li> <li>d. Mengoreksi hasil tugas mahasiswa yang diupload melalui Edmodo</li> </ul>	
5	Membimbing mahasiswa membuat kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan refleksi dengan menanyakan respons mahasiswa tentang pembelajaran dengan metode <i>blended learning</i></li> <li>b. Memberikan konfirmasi jawaban tentang ungkapan bahasa Inggris yang disampaikan mahasiswa</li> <li>c. Menanyakan kesimpulan tentang topik bahasan/materi yang sudah dibahas.</li> <li>d. Membimbing mahasiswa membuat kesimpulan tentang topik bahasan/materi yang sudah dibahas</li> </ul>	4
Jumlah Skor			20
Kriteria			Sangat

Berdasarkan tabel diatas, hasil aktivitas mengajar dosen dalam menerapkan metode *blended learning* pada siklus II ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Kemampuan dosen mengeksplorasi pemahan awal materi yang akan

diajarkan

Pada indikator kemampuan dosen mengeksplorasi pemahaman awal materi yang akan diajarkan, terdapat beberapa deskriptor yang diamati yakni menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai, menjelaskan indikator pencapaian kompetensi dasar, menanyakan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa berkenaan dengan materi/topik yang akan diajarkan serta memberikan penjelasan tentang topik/materi yang akan diajarkan saat itu melalui pembelajaran tatap muka (*offline learning*). Dari keempat deskriptor tersebut, dosen mendapatkan skor maksimal yakni 4 karena sudah menerapkan semua deskriptor.

b) Menjelaskan metode *blended learning*

Setelah menjelaskan materi secara tatap muka (*offline learning*) kemudian dosen melanjutkan perkuliahannya dengan *online* berbantu Edmodo. Skor yang diperoleh pada aktivitas ini adalah 4, karena semua mahasiswa sudah paham dengan prosedur pada aplikasi Edmodo.

c) Mendampingi mahasiswa belajar dengan metode *blended learning*

Pada saat pembelajaran tatap muka, dosen berkeliling kelas membantu mahasiswa yang kesulitan memahami

materi. Dosen memberikan batas waktu yang cukup yakni selama enam hari untuk mengunggah tugas mereka sehingga semua mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk mengumpulkan tugas mereka dengan tepat waktu. Pada indikator ini mendapatkan skor 4.

- d) Memimpin konfirmasi hasil kerja mahasiswa  
 Skor dosen pada aktivitas ini adalah 4. Deskriptor yang mengacu pada membuka aplikasi Edmodo bersama mahasiswa, mengecek aplikasi Edmodo di kolom *assignment* serta mengoreksi semua tugas mahasiswa dilaksanakan dengan baik.
- e) Membimbing mahasiswa membuat kesimpulan  
 Pada aktivitas ini, dosen mendapatkan skor 4 karena semua deskriptor terlaksana dengan baik yaitu melakukan refleksi dengan menanyakan respons mahasiswa tentang pembelajaran dengan metode *blended learning* dengan menggunakan bahasa Inggris, memberikan konfirmasi jawaban tentang ungkapan bahasa Inggris yang disampaikan mahasiswa, menanyakan kesimpulan tentang topik bahasan/materi yang sudah dibahas, serta membimbing mahasiswa membuat kesimpulan tentang topik bahasan atau materi yang sudah dibahas.

**b. Aktifitas Belajar Mahasiswa**

Data hasil pengamatan aktivitas belajar mahasiswa pada siklus II pada perkuliahan *English for Social Science* dinyatakan dengan skor pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Kriteria Motivasi Belajar Mahasiswa

Skor	Kriteria	Predikat
16 skor 20	Sangat Baik	A

15	11 skor	Baik	B
	6 skor 10	Cukup	C
5	0 skor	Kurang	D

Adapun hasil pengamatan aktivitas belajar mahasiswa pada siklus II disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Mahasiswa  
(Siklus II)

No	Indikator	Deskriptor	Jumlah Nilai/Skor
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memasuki ruang kelas tepat waktu</li> <li>b. Memperhatikan penjelasan dosen</li> <li>c. Fokus terhadap perkuliahan</li> <li>d. Tidak berbicara dengan temannya</li> </ul>	3
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan penjelasan dosen tentang metode <i>blended learning</i></li> <li>b. Aktif bertanya tentang topik bahasan melalui pembelajaran <i>offline</i></li> <li>c. Aktif bertanya tentang topik bahasan melalui <i>online</i></li> </ul>	3
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencatat poin-poin penting/<i>vocabulary</i> terkait dengan topik bahasan.</li> </ul>	3

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Berdiskusi dengan penuh semangat</li> <li>c. Berusaha menjawab pertanyaan dosen dengan menggunakan bahasa Inggris.</li> </ul>	
4	Adanya penghargaan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghargai pendapat orang lain</li> <li>b. Menjawab pertanyaan dosen</li> <li>c. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu</li> </ul>	3
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdiskusi dengan teman-temannya menggunakan bahasa Inggris</li> <li>b. Berusaha bertanya dengan menggunakan bahasa Inggris</li> <li>c. Berusaha menjawab dengan menggunakan bahasa Inggris</li> </ul>	3
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan mahasiswa dapat belajar dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berinteraksi yang baik antara dosen dengan mahasiswa</li> <li>b. Berinteraksi yang baik antara mahasiswa dengan mahasiswa</li> <li>c. Menggunakan media belajar dengan tepat</li> <li>d. Menggunakan metode belajar dengan tepat</li> </ul>	4
Jumlah skor			19
Kriteria			Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas belajar mahasiswa terkait adanya motivasi belajar pada siklus II ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Pada indikator ini terdapat beberapa deskriptor yang diamati yakni memasuki ruang kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan dosen, fokus terhadap perkuliahan, dan tidak berbicara dengan temannya. Dari keempat deskriptor tersebut, mahasiswa mendapatkan skor 3 karena masih ada sebagian mahasiswa nampak berbicara dengan temannya pada saat perkuliahan berlangsung.

b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Setelah mendapatkan penjelasan tentang topik perkuliahan, mereka tetap fokus memperhatikan penjelasan dosen tentang metode *blended learning*, mahasiswa kemudian langsung berusaha membuat aplikasi Edmodo sesuai dengan petunjuk dosen. Skor yang diperoleh pada aktivitas ini adalah 3, karena semua mahasiswa sudah paham dengan petunjuk-petunjuk yang terdapat pada aplikasi Edmodo termasuk juga mahasiswa yang tidak memiliki *hand phone* android berusaha belajar dengan bertanya ke temannya.

c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Sambil mengikuti perkuliahan, semua mahasiswa nampak mencatat poin-poin penting/vocabulary terkait dengan topik bahasan. Pada saat berdiskusi tentang topik bahasan, mereka juga sudah aktif dan berusaha untuk menjawab pertanyaan dosen dengan bahasa Inggris meskipun dengan kalimat yang sederhana, sehingga pada aktivitas ini mereka memperoleh skor 3.

d) Adanya penghargaan dalam belajar

Pada indikator ini juga mendapat skor 3 karena semua deskriptor dilakukan oleh mahasiswa, yaitu menghargai pendapat orang lain misalnya pada saat ada mahasiswa yang menjawab pertanyaan dosen dengan menggunakan bahasa Inggris yang keliru, semua mahasiswa saling mengoreksi dan tidak ada mahasiswa yang tertawa. Hal ini menunjukkan kalau mereka sudah bisa menghargai pendapat orang lain. Selain itu, pada pembelajaran *online* yakni pada waktu unggahan tugas, semua mahasiswa sudah mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Pada indikator ini mendapat skor 3 karena semua deskriptor sudah dilakukan oleh mahasiswa yaitu berusaha untuk berdiskusi, bertanya serta menjawab pertanyaan selalu menggunakan bahasa Inggris meskipun dengan kalimat yang sederhana.

f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan mahasiswa dapat belajar dengan baik. Pada aktivitas ini motivasi belajar mereka mendapatkan skor 4. Hal ini karena mereka bisa berinteraksi yang baik antara dosen dengan mahasiswa, berinteraksi yang baik antara mahasiswa dengan mahasiswa, menggunakan media belajar yang tepat serta juga menggunakan metode belajar yang tepat.

### **c. Hasil Belajar Mahasiswa**

Hasil belajar mahasiswa pada siklus II ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Rekap Nilai Tugas Mahasiswa pada Siklus

II

No	Nama Mahasiswa	Nilai Tugas
1	A.Irwanto	72
2	Achmad Fakhri	75
3	Ahmad Faidur Rahman	80
4	Ahzam Maulaya Zain	70
5	Anisatul Maulina	80
6	Anisatus Sulalah	72
7	Dana Abdurrahman	78
8	Dewi Radnadi	72
9	Erfan Arisandi	70
10	Evi Fitriyani	75
11	Faiqil Amin	70
12	Faiqotur Rohma	72
13	Fawaid Ahmadi	70
14	Hasib	68
15	Horidatun Nafisah	70
16	Imam Kusairi	72
17	Imroatin Shalihah	75
18	Isa Ansori	68
19	Istianah	70
20	Jannatul Firdaus	70
21	Komariyah	72
22	Kudfiyah	74
23	Moh Herman Ready	70
24	Moh.Ihsan	70
25	Mohammad Ali	75
26	Mustofa	70
27	Nikmatus Shalihah	75
28	Nurul Yaqin	76

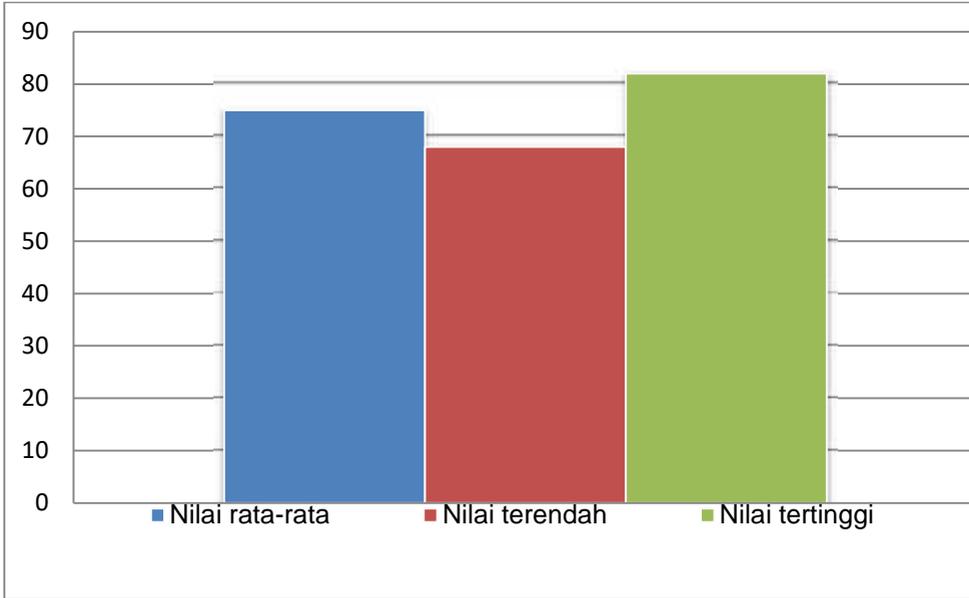
29	Rifqi Maulana	75
30	Risqina Karimah	69
31	Rustiana Fentiani Yanti	74
32	Siti Maulida Amalia	82
33	Siti Rohmatul Wafiroh	68
34	Sofyan Afandi	70
35	Uswatun Hasanah	72
36	Uswatun Sayyidaty Nazilah	76

Sedangkan rangkuman pencapaian hasil belajar mahasiswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Belajar Mahasiswa pada Siklus II

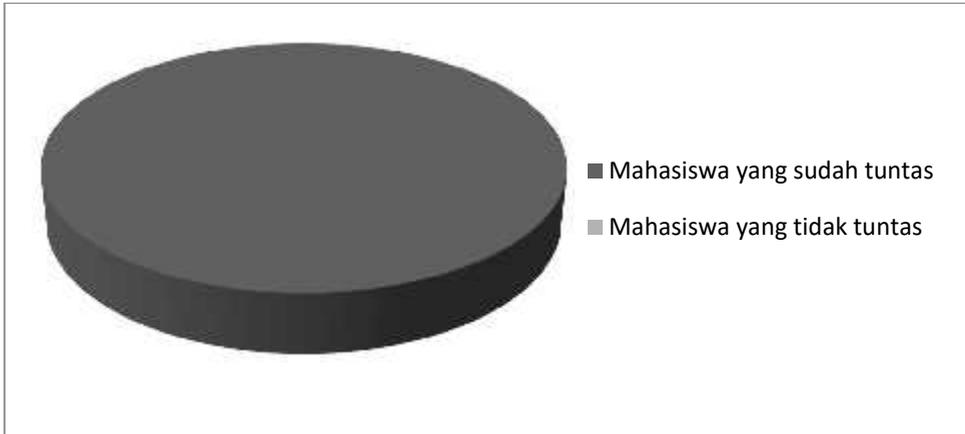
No	Aspek	Pencapaian
1	Nilai rata-rata	75
2	Nilai terendah	68
3	Nilai tertinggi	82
4	Jumlah mahasiswa tuntas	36
5	Jumlah mahasiswa tidak tuntas	0

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa melalui penerapan metode *blended learning* yaitu 75, dengan nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 82.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Mahasiswa pada Siklus II

Sedangkan prosentase ketuntasan hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.4 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus II

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat prosentase ketuntasan hasil belajar mahasiswa pada siklus II sebesar 100%, berarti semua mahasiswa sudah menuntaskan belajarnya.

### c. Refleksi

Refleksi peningkatan motivasi dan hasil belajar mahasiswa melalui penerapan metode *blended learning* difokuskan dalam tiga hal yaitu (1) aktivitas mengajar dosen atas keterlaksanaan menerapkan metode *blended learning*, (2) aktivitas belajar mahasiswa terkait adanya motivasi belajar, serta (3) hasil belajar mahasiswa.

Refleksi pada penelitian tindakan kelas ini bertujuan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa melalui penerapan metode *blended learning* pada siklus II.

#### 1) Refleksi Aktivitas Mengajar Dosen

Berdasarkan hasil pengamatan pada indikator aktivitas mengajar dosen yang berlangsung pada siklus II dengan skor 20 (kategori sangat baik) dan telah mencapai indikator keberhasilan sebesar 100 %.

#### 2) Refleksi Aktivitas Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengamatan pada indikator aktivitas belajar mahasiswa yang berlangsung pada siklus II dengan skor 19 (kategori sangat baik) dan telah mencapai indikator keberhasilan sebesar 95 %.

#### 3) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tugas pada mata kuliah *English for Social Science* pada penerapan metode *blended learning* pada

siklus II nilai rata-rata adalah 75 dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 68. Prosentase ketuntasan adalah 100%. Pemerolehan ini sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu nilai rata-rata minimal 70 dan prosentase ketuntasan minimal 70%.

Berdasarkan kedua fokus penelitian di atas baik dari hasil pengamatan dan hasil belajar pada siklus II telah mengalami peningkatan dan sudah melampaui indikator keberhasilan sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

# 6

## ANALISIS

Metode *blended learning* yang diterapkan pada penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu metode pembelajaran yang mengkombinasikan metode pembelajaran tatap muka (*offline learning*) dengan pembelajaran berbasis internet atau *online learning*. Istilah *blended learning* telah didiskusikan oleh beberapa ahli. *Blended learning* dimulai sekitar tahun 2000.<sup>14</sup> Menurut Poon, *blended learning* dianggap sebagai sebuah kombinasi metode tatap muka dan *online*, yang bertujuan untuk saling melengkapi.<sup>15</sup>

Pada metode pembelajaran kombinasi ini, siswa biasanya belajar di kelas terlebih dahulu kemudian melanjutkan pembelajarannya diluar kelas berbasis *online* berbantu aplikasi Edmodo. Edmodo adalah sebuah platform website yang mengambil ide penggunaan media sosial yang dapat dan cocok digunakan didalam pembelajaran.<sup>16</sup> Dengan menggunakan Edmodo, dosen dan mahasiswa dapat saling bertukar ide dan pendapat, masalah, dan juga dapat saling membantu didalam proses belajar-mengajar yang tidak terbatas oleh waktu. Dosen sebagai pengampu mata kuliah juga dapat memberikan tugas

---

<sup>14</sup>Marsh, D., *Blended Learning Creating Learning Opportunities for Language Learners*, (New York:Cambridge University Press, 20120, hal.2.

<sup>15</sup>Poon., J., *Blended Learning : An Institutional Approach for Enhancing Student's Learning Experiences. MERLOT Journal of Online Learning and Teaching* (2013), Hal. 271.

<sup>16</sup>Firda, A.W., *Panduan penggunaan Edmodo* (Universitas Negeri Malang Press, 2016), hal. iv.

dan juga sekaligus memberikan penilaian terhadap hasil tugas mahasiswa di grup Edmodo yang mereka miliki. Hal ini tentunya dapat mempermudah mahasiswa dalam mengakses dan mengetahui perkembangan studi mereka.

Untuk mengetahui apakah metode *blended learning* ini bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *English for Social Learning*, peneliti menggunakan dua instrumen yaitu observasi dan tes atau tugas. Observasi yang dimaksud adalah pengamatan pada aktivitas dosen dalam menerapkan metode *blended learning* dan aktivitas mahasiswa berkenaan dengan motivasi belajar mereka. Sedangkan tes atau tugas digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa dalam memahami materi atau topik bahasan mata kuliah *English for Social Science*. Berikut ini adalah pembahasan atas hasil penelitian dari kedua instrumen yang dimaksud.

#### **A. Aktivitas Dosen pada Keterlaksanaan Penerapan Metode Blended Learning**

Metode *blended learning* ini dilaksanakan di kelas B semester III program studi *Ilmu Pengetahuan Sosial* yang berjumlah 36 mahasiswa. Untuk mengetahui adanya peningkatan pada motivasi dan hasil belajar mahasiswa dengan metode *blended learning* ini, peneliti berkolaborasi dengan teman seprofesi peneliti sebagai pengamat (*observer*). Aspek yang diamati adalah pada keterlaksanaan penerapan metode *blended learning* yang diterapkan oleh dosen yang juga sebagai peneliti. Keterlaksanaan penerapan *blended learning* yang dimaksud terdiri dari lima indikator, yaitu kemampuan dosen mengeksplorasi pemahaman awal materi yang akan diajarkan,

menjelaskan metode *blended learning*, mendampingi mahasiswa belajar dengan metode *blended learning*, memimpin konfirmasi hasil kerja mahasiswa serta membimbing mahasiswa membuat kesimpulan. Berdasarkan hasil pengamatan pada kelima indikator pada aktivitas dosen dalam menerapkan metode *blended learning* berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dosen dalam menerapkan metode *blended learning* meningkat dari siklus I ke siklus II. Peningkatan aktivitas keterlaksanaan dalam menerapkan metode *blended learning* tersebut ditunjukkan dengan pencapaian skor pada indikator aktivitas mengajar dosen. Pada siklus I aktivitas mengajar dosen memperoleh skor 9 dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II aktivitas mengajar dosen memperoleh skor 20 dengan kategori sangat baik. Ini terjadi karena deskriptor aktivitas belajar pada siklus I dan siklus II berbeda. Hal ini berdasarkan hasil refleksi pada siklus I sehingga dilakukan revisi pada siklus II terhadap keterlaksanaan penerapan metode *blended learning* dalam rangka mengupayakan peningkatan motivasi dan hasil belajar mahasiswa dalam memahami topik-topik bahasan pada perkuliahan *English for Social Science*. Perbedaannya adalah pada siklus I dalam indikator pada poin 2, 3, 4, dan 5. Pada indikator poin 2 yaitu menjelaskan metode *blended learning* pada siklus I hanya terdapat tiga deskriptor sedangkan pada siklus II menjadi 4 deskriptor, yakni menjelaskan cara belajar *face to face learning*, menjelaskan ungkapan memberikan pendapat dalam bahasa Inggris, menjelaskan cara belajar *online*, dan menjelaskan prosedur atau instruksi yang terdapat pada aplikasi *Edmodo* secara detail.

Pada poin 3 yaitu pada indikator mendampingi mahasiswa belajar dengan metode *blended learning*, deskriptor yang berbeda adalah memberikan batas waktu yang lebih lama daripada siklus I dan memberikan solusi terhadap masalah yang muncul pada saat mahasiswa mengunggah tugas mereka pada aplikasi Edmodo. Selanjutnya pada indikator 4, yang berbeda adalah pada deskriptor 1 yaitu memberikan konfirmasi hasil tugas mahasiswa. Yang terakhir pada indikator poin 5, deskriptor yang berbeda adalah pada deskriptor 2 ada penambahan memberikan konfirmasi jawaban tentang ungkapan bahasa Inggris yang disampaikan mahasiswa dengan menggunakan bahasa Inggris.

Pada saat perkuliahan berlangsung atau pada aktivitas belajar mahasiswa, peneliti yang dalam hal ini dosen selalu mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik bahasan. Ini dilakukan selain untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa juga bisa meningkatkan kesempatan mahasiswa untuk aktif dalam perkuliahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Usman dalam Acep Yoni bahwa kesempatan keaktifan dapat dilakukan dengan mencoba memancing siswa yang enggan aktif dengan mengarahkan pertanyaan yang bijaksana.<sup>17</sup>

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran memberikan keuntungan bagi guru atau dosen. Menurut Musker dalam Barton, keuntungan bagi guru atau dosen diantaranya adalah (1) dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik (2) dapat mempercepat dan mempermudah

---

<sup>17</sup>Acep Yoni, SS, dkk., *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Familia, 2010), hal. 218.

tugas (3) dapat meningkatkan kualitas presentasi (4) dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih visual.<sup>18</sup>

## **B. Aktifitas Belajar Mahasiswa**

Keterlaksanaan dosen menerapkan metode *blended learning* salah satunya untuk meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar menurut Uno adalah berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.<sup>19</sup>

Untuk mengetahui adanya motivasi dalam diri individu, peneliti menggunakan enam indikator yang diklasifikasikan oleh Uno, yang masing-masing terdiri dari beberapa deskriptor yang tertuang pada lembar observasi yang diamati oleh observer. Keenam indikator itu adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar serta adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan mahasiswa dapat belajar dengan baik.<sup>20</sup>

Motivasi belajar yang tergambar dari aktifitas belajar mahasiswa melalui penerapan metode *blended learning* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I skor yang diperoleh adalah 7 sedangkan pada siklus 2 aktifitas

---

<sup>18</sup> Barton, R., *Teaching Secondary Science with ICT* ( New York, Open University Press, 2004), hal 19.

<sup>19</sup>Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 5.

<sup>20</sup>Ibid

adanya motivasi mahasiswa meningkat menjadi 19. Ini terjadi karena deskriptor dari keenam indikator berbeda. Hal ini berdasarkan hasil refleksi pada siklus I sehingga dilakukan revisi pada siklus II dalam rangka upaya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Pada indikator 1 terdapat tambahan deskriptor tidak berbicara dengan temannya. Pada indikator 2, deskriptor yang berbeda yakni aktif bertanya tentang topik bahasan. Pada indikator 4 dan 5 dengan deskriptor sama yaitu berusaha menjawab pertanyaan dosen dengan menggunakan bahasa Inggris.

Peningkatan motivasi belajar pada hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Kestha & Harb yang menyatakan bahwa *blended learning* sangat efektif dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi dan berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran sehingga model ini menghasilkan kemampuan menulis bahasa Inggris yang baik pada siswa di Palestina.<sup>21</sup> Hal ini juga didukung oleh pernyataan Wellington dalam Barton bahwa salah satu keuntungan penggunaan multimedia interaktif yaitu dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa.<sup>22</sup>

### **C. Hasil Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan dan nilai rata-rata klasikal untuk hasil tes telah mengalami peningkatan dari siklus I (88%) ke siklus II (100%) adalah 12

---

<sup>21</sup>A.S.Kestha & I.I.Harb, The Effectiveness of a Blended Learning Program on Developing Palestinian Tenth Graders' English Writing Skills, *Educational Journal*. Vol.2, No.6 (2013), p.208-221.

<sup>22</sup> Barton, R., *Teaching Secondary Science with ICT* (New York: Open University Press, 2004), p.96.

% dan nilai rata-rata klasikal dari siklus I (58) ke siklus II (75) adalah 75.

Terjadinya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II baik ketuntasan klasikal maupun nilai rata-rata karena pada proses perkuliahan dengan menerapkan metode *blended learning*. Beberapa penelitian menyatakan bahwa penggunaan komputer dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan hasil belajar.<sup>23</sup>

Untuk mengaktifkan mahasiswa dibutuhkan adanya kemauan dan dorongan untuk terlibat dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu peranan motivasi dalam pembelajaran sangat penting. Jika mahasiswa tidak termotivasi tentunya kegiatan pembelajaran tidak berhasil dan hasil belajar mahasiswa akan rendah.

Pembelajaran berbasis *blended learning* merupakan salah satu pilihan yang baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dan daya tarik dalam berinteraksi antar manusia dalam lingkungan belajar. Salah satu keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran berbasis *blended learning* adalah meningkatkan daya tarik pembelajaran. Dengan memiliki daya tarik, tentunya siswa akan senang dan merasa tertantang untuk mengikuti pembelajaran. Seseorang yang senang terhadap sesuatu, akan termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut sehingga siswa yang biasanya pasif berubah menjadi aktif.<sup>24</sup> Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai akan meningkatkan motivasi belajar sehingga mampu mendorong

---

<sup>23</sup> Hofe, R.V., Investigation into student' learning of application in computer-based learning environment . *Teaching Mathematics and Its Applications*, 20(3) (2001), pages 109-119.

<sup>24</sup> Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi*, hal. 6.

mahasiswa untuk belajar dengan tekun dan tidak mudah putus asa saat menemukan kesulitan dapat menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh mahasiswa.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi metode *blended learning* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *English for social science* maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar mahasiswa mengalami peningkatan yang diperoleh dari hasil observasi pada aktifitas belajar mahasiswa, pada siklus I diperoleh skor 7 dengan kriteria cukup dan siklus II diperoleh skor 19 dengan kriteria sangat baik.
2. Hasil belajar mahasiswa dengan menerapkan metode *blended learning* pada mata kuliah *English for Social Science* juga meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tugas, pada siklus I nilai rata-rata mahasiswa adalah 65 dengan nilai terendah 56 dan nilai tertinggi adalah 80 sedangkan jumlah mahasiswa tuntas adalah 32 orang dan mahasiswa tidak tuntas adalah 4 orang. Pada siklus II nilai rata-rata mahasiswa adalah 75 dengan nilai terendah 68 dan nilai tertinggi adalah 82. Pada siklus II ini semua mahasiswa memperoleh ketuntasan belajar.

### B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dosen harus melibatkan peran serta mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga akan terjadi interaksi yang baik antara mahasiswa dengan mahasiswa, dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan sumber belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang baik.
2. Penerapan metode *blended learning* bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *English for social science*, sehingga disarankan dapat diterapkan pada mata kuliah yang lain.
3. Penerapan metode *blended learning* sebagai salah satu solusi untuk lebih memahami bahan perkuliahan secara efektif sehingga bisa meningkatkan kualitas perkuliahan.



# DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Latief, Moh. 2012. *Tanya Jawab Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Malang: UM Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Putra.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Anas Sudjiono, 2004. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Barton, R., 2004. *Teaching Secondary Science with ICT*, New York: Open University Press,
- Cresswell, J.W. 2012. *Educational Research. Fourth Edition*. Pearson: Boston.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Djiwandono, M. Soenardi, 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: Penerbit ITB.
- Firda, A.W.. 2016. *Panduan penggunaan Edmodo* .Universitas Negeri Malang Press.
- Garrison, et al . 2014 *Blended Learning: Uncovering Its Transformative Potential in Higher Education*. Volume 7. Issue 2.2nd Quarter.Pages 95-105. Diakses pada <http://www.oppapers.com/essay>.
- Isiguzel, B. 2014. *The Blended Learning environment on The Foreign Language Learning Process: A Balance for Motivation and Achievement* . Turkish Online Journal of Distance Education (108-121)
- Kesuma, Amelia. T, 2013. *Menyusun PTK itu Gampang*. Jakarta: Esensi, Erlangga Group.
- Kestha, & I.I. Harb. 2013. *The Effectiveness of a Blended Learning Program on Developing Palestinian Tenth Graders' English Writing Skills*. Educational Journal. Vol 2, No.6, (208-221)
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yudhistira, Dadang. 2013. *Menulis Penelitian Tindakan Kelas Yang Apik*. Jakarta: Grasindo.
- Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Marsh, D. 2012. *Blended Learning Creating Learning Opportunities for Language Learners*. New York:Cambridge University Press.
- Poon., J. 2013. *Blended Learning : An Institutional Approach for Enhancing Student's Learning Experiences*. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*.
- Barton, R., 2004. *Teaching Secondary Science with ICT*. New York: Open University Press.

Hofe, R.V.,2001. *Investigation into student' learning of application in computer-based learning environment . Teaching Mathematics and Its Applications*, 20(3), 109-119.

## TENTANG PENULIS



**Siti Azizah.** Lahir di Pamekasan, pada tanggal 21 Desember 1976. Pendidikan dasar dan menengah ditempuh di SDN Warubarat I, SMPN 1 Waru dan SMAN 1 Waru Pamekasan. Sedangkan program S1 ditempuh di Universitas Negeri Malang lulus tahun 2000 dan menyelesaikan S2 pada program Pascasarjana di Universitas Islam Malang pada tahun 2006.

Sejak tahun 2002 diangkat menjadi dosen tetap STAIN Pamekasan. Pada tahun 2008 sampai tahun 2012 sebagai sekretaris Pusat Studi Wanita STAIN Pamekasan dan pada tahun 2015 – sekarang dipercaya sebagai Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di perguruan tinggi yang sama.

Beberapa karya tulis yang telah dihasilkan yaitu: *The Role of Learning Strategies in Foreign Language Learning*, Jurnal Karsa, 2005; *Language Testing; What Language Teachers Need to know*, Jurnal Okara, 2006; *The Fundamental of Writing*, Perpustakaan STAIN Pamekasan Press, 2006; *Translation; Another Important Skill in Language Learning*, Jurnal Okara, 2007; *Bilingualism and Its Implication for Language Teaching and Learning*, Jurnal Okara, 2009; *English Vocabulary*, Perpustakaan STAIN Pamekasan Press, 2009; *Vocabulary Learning Strategies and Language Learning Outcomes*, Jurnal Okara, 2010; *Developing Students' Writing Ability By Offering Various Strategies*, Jurnal Okara, 2014.

Sedangkan penelitian yang telah dihasilkan yaitu: *Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Pembantu RumahTangga (Studi Kasus di Kecamatan Kota Pamekasan)* Th. 2004. *Pengemis Anak di Kabupaten Pamekasan (Karakteristik Sosial Ekonomi dan Perlindungannya)* Th. 2007. *Kekerasan Verbal Dalam Rumah Tangga Menurut Analisis Tindak Tutur (Speech Act) (Studi Kasus di Pengadilan Agama Sampang)* Th.2008. *Penerapan Undang-Undang No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Studi Kasus Terhadap Anak yang Berhadapan Dengan Proses Hukum)* (Th. 2009). *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Belajar Bagi Mahasiswa STAIN Pamekasan.* (Th. 2010). *Efektivitas Penggunaan Strategi Mind-Mapping dalam Mata Kuliah Menulis (Writing)* (Th. 2012). *Implementasi Pendekatan Scientific Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kurikulum 2013 di SMPN 1 Pamekasan* (Tahun 2013). *Pengembangan Penilaian Kinerja Berbasis Categorizing Grid untuk Meningkatkan Kecakapan Menganalisis Pada Mata Kuliah Vocabulary I* (Th.2014). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Memahami Percakapan Bahasa Inggris Melalui Cornell Note-Taking Method Pada Listening Section Mata Kuliah TOEFL* (Th. 2015). *Implementasi Penilaian Hasil Belajar Bahasa Inggris Kurikulum 2013 Berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Di SMPN 1 Pamekasan* (Th.2016)